

EDISI 25/2025

# NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



# Menajamkan Peta Jalan Pemberdayaan

***Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wa Barakaatuh,***

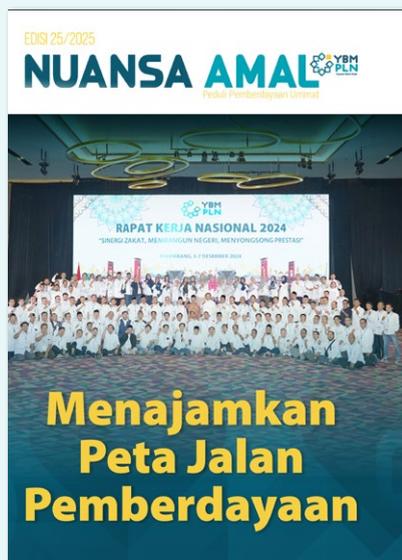
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan penuh rasa syukur, kami kembali hadir melalui edisi ke-25 Nuansa Amal di tahun 2025.

Pada edisi kali ini, Nuansa Amal mengangkat tajuk "Menajamkan Peta Jalan Pemberdayaan," yang merangkum hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) YBM PLN. Rakernas ini menjadi momen penting untuk mengevaluasi, merumuskan strategi baru, dan memperkuat langkah pemberdayaan yang berkelanjutan. Melalui diskusi yang mendalam, dihasilkan peta jalan yang akan menjadi panduan untuk memperluas dampak positif bagi masyarakat di berbagai wilayah.

Kami juga menghadirkan sajian khusus tentang kisah inspiratif dari SMK Nurul Barqi, sebuah lembaga pendidikan yang terus berkembang berkat dukungan program pemberdayaan YBM PLN. SMK ini tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja, tetapi juga melahirkan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing. Cerita para siswa, guru, serta dampak program ini menjadi gambaran nyata bagaimana pendidikan mampu mengubah masa depan.

Selain itu, laporan dari berbagai unit YBM PLN di seluruh Indonesia turut kami sajikan dalam rubrik Kiprah. Laporan ini memperlihatkan beragam upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang inovatif.

Kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda semua. Berkat sinergi dan dukungan ini, kami optimis YBM PLN dapat terus menjalankan amanah dengan lebih baik. Semoga edisi kali ini menjadi inspirasi yang memperkuat tekad kita bersama untuk terus bergerak demi kemaslahatan umat.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi wa Barakaatuh.*****Pengarah**

Sulistyo Biantoro  
Suparyanto  
Agus Saifullah Nur

**Pimpinan Redaksi**

Aditya Yudanto

**Redaktur**

Agung Pramudianto  
Ahmad Mujahid  
Salman Alfarisi

**Reporter**

Wahyu Mattawang  
Muhammad Syafe'i  
Indah Permata Sari

**Desain**

Tim CHETA Studio

**Penerbit**

YBM PLN Kantor Pusat

**Kantor Pusat**

Gedung PLN Pusat  
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
12160

**Telp**

(021) 7261 122 Ext.1574  
(office)

**REKENING AMAL****Zakat**

BSI 787-7007-008

**Infak / Sedekah**

BSI 700-0000-269

**Wakaf Tunai**

BSI 103-9260-758

**Email**

[ybm@pln.co.id](mailto:ybm@pln.co.id)

**Website**

[www.ybmpln.org](http://www.ybmpln.org)



**SAJIAN UTAMA**

**Sinergi Zakat, Pondasi Pemberdayaan & Pembangunan Umat**

**4**

**KAJIAN**

**Sociopreneur Berkelanjutan: Penciptaan Program yang Menggabungkan Bisnis, Ekonomi, dan Dampak Sosial dengan Nilai-Nilai Islam**

*Prof. Sri Rahayu Hijrah Hati., SE., M.Si., Ph.D*  
Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia  
Wakil Direktur Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

**12**

**TOKOH BICARA**

**Sinergi dan Kolaborasi Memberdayakan Umat Melalui Ziswaf**

*Prof. Dr. Waryono, M.Ag*  
Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI

**16**

**KIPRAH**

*YBM PLN UPT Karawang  
Hadirkan Kepedulian untuk  
Warga Dusun Rumambe*

**20**

*YBM PLN UID S2JB Raih  
Penghargaan atas Kontribusi di  
Bidang Kesehatan Masyarakat*

**24**

*Tanggap Bencana: Hunian  
Sementara, Dapur Umum, dan  
Trauma Healing untuk Korban  
di Lebak*

**21**

*Tanggap Cepat, YBM PLN  
Salurkan Bantuan untuk Korban  
Kebakaran di Blangkejeren*

**25**

*Forum Dai Pedalaman Kalbar  
2024: Perkuat Dakwah dan  
Pemberdayaan Ekonomi Umat*

**22**

*Apresiasi Guru Honorer Melalui  
Program Anugerah Guru  
Pahlawan Bangsa di NTT & NTB*

**26**

*Dukung Kesejahteraan Santri  
Melalui Program Solidarity  
Food Truck*

**23**

*Muhasabah dan Doa Bersama,  
YBM PLN Menutup Tahun  
dengan Keberkahan di Seluruh  
Nusantara*

**28**

**PROFIL MUZAKI**

**Bukan Sekedar Dukungan Finansial, Zakat Memberdayakan Penerima Manfaat**

**29**



**SAJIAN KHUSUS**

**SMK Nurul Barqi:  
Membangun Generasi  
Zikir dan Berpikir**

**30**

**KHAZANAH**

**7 Destinasi Wisata  
Religi Islam di Berbagai  
Negara**

**36**

**RAGAM**

**Artificial Intelligence  
(AI): Cara  
Mememanfaatkannya  
dengan Bijak dalam  
Kehidupan Sehari-hari**

**38**

**DEWAN SYARIAH  
MENJAWAB**

**Tanya Jawab Bersama  
Prof.Dr.KH. Muhammad Amin  
Suma, SH.,MA., MM**

**40**

**LAPORAN  
KEUANGAN**

**Triwulan III 2024**

**41**

**HIKMAH**

**Kematian dalam  
Islam: Renungan  
Tentang Akhir  
Perjalanan di Dunia**

*Oleh : Distr Brantanaka*

**42**

# RAPAT KERJA NA

"SINERGI ZAKAT, MEMBANGUN NEGE

PALEMBANG, 5-7 DES



# Sinergi Zakat, Pondasi Pemberdayaan & Pembangunan Umat

# YBM PLN RAPAT KERJA NASIONAL 2024

"SINERGI, MENYONGSONG PRESTASI"

DESEMBER 2024



Palembang menjadi saksi semangat baru yang diusung YBM PLN dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2024. Untuk pertama kalinya, Rakernas digelar di luar Pulau Jawa, sebuah langkah simbolis yang menegaskan semangat sinergi dan inklusivitas yang menjadi tema besar kegiatan ini: *"Sinergi Zakat, Membangun Negeri, Menyongsong Prestasi."*

Peserta yang hadir sebanyak 122 orang, terdiri dari 77 pengurus dan 45 Amil, mewakili 44 unit YBM PLN yang tersebar di seluruh Indonesia. Tema Rakernas mencerminkan visi besar YBM PLN untuk terus memberikan dampak positif bagi umat dan negeri melalui sinergi yang kokoh. Sebuah pematik semangat bagi para

Amil dan Muzaki YBM PLN untuk membangun pondasi yang kokoh, untuk pembangunan negeri melalui sinergi dalam prinsip syar'i, regulasi, dan nilai kesatuan bangsa.

Acara Rakernas berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 5 hingga 7 Desember 2024. Rakernas ini dibuka dengan talk show inspiratif dengan tema "Sinergi antara Pemerintah, Lembaga Zakat, dan Perusahaan dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat." Narasumber talk show merupakan Prof. Dr. Waryono, M.Ag selaku Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama, dan Munajat, Ph.D selaku Dewan Syariah YBM PLN. Kedua narasumber memberikan wawasan mendalam tentang sinergi dan kolaborasi pengelolaan zakat.



## Menguatkan Sinergi untuk Pemberdayaan Umat

Sebagai lembaga pengelola zakat, YBM PLN terus berinovasi dalam menciptakan program yang tidak hanya karitatif tetapi juga produktif. Dana zakat dikelola dengan alokasi seimbang: 50% untuk program pemberdayaan ekonomi dan pendidikan, serta 50% untuk bantuan sosial, kesehatan, dan dakwah. Pendekatan ini bertujuan untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan mendesak masyarakat, tetapi juga membantu mereka keluar dari jerat kemiskinan secara berkelanjutan.

"Core bisnis YBM PLN itu *lil fuqara wal masakin*, mencakup kemiskinan absolut dan relatif. Tapi lebih dari itu, kita bertujuan mencapai *baladun thoyyibatun wa robbun ghofur*. Kita tidak hanya melihat angka kemiskinan, tetapi juga membangun harmoni sosial yang lebih luas," jelas Dewan Syariah YBM PLN, Munajat, PhD.

Salah satu agenda rakernas adalah sidang rapat komisi secara program dan non-program. Di sidang komisi program, pembahasan mengalir seputar pilar utama program pemberdayaan masyarakat. Yaitu pilar sosial kemanusiaan, kesehatan, dakwah, ekonomi, dan

pendidikan. Para pemandu sidang menegaskan setiap Amil pengurus untuk berkomitmen memberikan manfaat yang lebih luas, terutama di wilayah rawan bencana, daerah terpencil, dan kelompok masyarakat kurang mampu. Seluruh peserta diimbau untuk tetap melakukan inovasi, kolaborasi, dan penguatan program, untuk memastikan pengelolaan zakat yang profesional dan berdampak signifikan bagi kesejahteraan masyarakat.

Lebih dari sekadar memberikan bantuan, YBM PLN berkomitmen menciptakan ekosistem pemberdayaan yang berorientasi pada masa depan. Ini mencakup pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha, yang dirancang untuk mendukung kemandirian mustahik. Dengan harapan zakat menjadi lebih dari sekadar solusi jangka pendek, melainkan jalan menuju transformasi sosial yang berkelanjutan.

Ketua Umum YBM PLN Sulistyo Biantoro menekankan pentingnya sinergi dalam menjalankan program-program ini. "Dalam penghasilan kita ada hak orang lain. Ada suatu misi, ada suatu niat, ada suatu harapan, bahwa pengelolaan zakat di PLN ini, tidak hanya aman syar'i, aman regulasi, tapi juga aman NKRI," ungkapnya. Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi bagi semua inisiasi YBM PLN.

Prof. Waryono juga menjelaskan di dalam sesi *talk show* tentang pentingnya zakat dan sinergi kolaborasi dalam pengelolannya, "Tujuan zakat diorganisir ada dua:



meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Untuk mengatasi masalah sosial tidak bisa *single actor*, perlu dilakukan Kolaborasi dan sinergi. Pengentasan kemiskinan membutuhkan kerja sama kuat antara kementerian, lembaga sosial, dan masyarakat.”

## Digitalisasi untuk Akuntabilitas dan Transparansi

Di era digital, kepercayaan menjadi salah satu pilar utama dalam pengelolaan zakat. YBM PLN telah meluncurkan aplikasi YBM PLN App, yang kini telah digunakan oleh hampir 10 ribu Muzaki. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah Muzaki mengusulkan mustahik, melacak distribusi zakat, dan memantau hasilnya secara *real-time*.

Dalam sidang komisi non-program, Mistoni selaku Bendahara Umum YBM PLN, memaparkan bahwa kecepatan program harus diimbangi dengan kecepatan penyelesaian laporan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk menjaga kepercayaan para Muzaki. Untuk mendukung hal ini, YBM PLN juga menggunakan

aplikasi Sistem Elektronik Pelaporan Akuntansi Zakat (Sepakat), yang memungkinkan pelaporan keuangan tersaji secara *real-time* melalui *dashboard*. Dikembangkan sejak Juli 2023, aplikasi ini bertujuan tidak hanya untuk laporan di kantor pusat tetapi juga mencakup unit-unit daerah. Dengan dukungan penuh dari seluruh unit, data transaksi dapat diinput dengan cepat ke dalam aplikasi Sepakat, dan memastikan laporan keuangan sesuai harapan, sehingga dana zakat yang dititipkan dapat dikelola secara profesional dan terpercaya.

Direktur Utama PT PLN (Persero), sekaligus Ketua Dewan Pembina YBM PLN, Darmawan Prasodjo, dalam sambutannya yang diwakilkan Direktur LHC PT PLN (Persero) Yusuf Didi Setiarto, memuji langkah ini sebagai inovasi strategis. “Aplikasi ini memperkuat keterlibatan Muzaki dalam program, memungkinkan mereka melihat dampak zakat secara langsung. Dengan teknologi, kita tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dari para Muzaki,”

Fitur-fitur interaktif pada aplikasi YBM PLN App memperkuat transparansi sekaligus meningkatkan akuntabilitas dan *engagement* dengan Muzaki. Muzaki dapat melihat laporan perkembangan mustahik secara langsung, yang memberikan rasa puas dan kepercayaan terhadap pengelolaan zakat di YBM PLN. Digitalisasi tidak hanya menjadi alat administrasi, tetapi juga membangun hubungan emosional antara Muzaki dan program yang



mereka dukung. Pengembangan aplikasi ini sejalan dengan visi besar YBM PLN untuk menjadikan teknologi sebagai pendorong utama efisiensi dan transparansi. Hal ini memungkinkan pengelolaan zakat yang lebih modern, responsif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN, Prof. Amin Suma, dalam arahan Dewan Pengawas, menekankan pentingnya menjaga kepercayaan Muzaki sebagai modal utama dalam pengelolaan zakat. "Seperti bank yang bisa runtuh karena krisis kepercayaan, lembaga zakat juga harus menjaga amanah ini dengan integritas tinggi," ungkapnya.

## Inovasi Program: Menjawab Tantangan Zaman

YBM PLN terus berupaya menciptakan program-program inovatif yang relevan dengan tantangan zaman. Oleh sebab itu, di dalam Rakernas juga diadakan sesi khusus bernama *Call for Social Innovation (CSI)*. Sesi ini lahir untuk menampung aspirasi seluruh Muzaki yang ingin



uli BERGERAK (BERbasis Green  
nergy bagi Rakyat Kecil)

dibuat oleh Syahlan

Desember 2024





menyalurkan ide dan inovasi pemberdayaan zakat tepat sasaran, sesuai kaidah dan khas masing-masing YBM PLN Unit. Dari total 49 respons aktif dari UP3 Lhokseumawe hingga UP3 Timika Papua, tersaring 28 proposal, dan terpilih lima proposal untuk dipresentasikan idenya di dalam acara rakernas. Ide-ide inovasi ini salah satu di antaranya adalah ide program pelatihan *digital marketing* berbasis energi hijau bagi disabilitas di Sulselrabar, dan *best practice* pengelolaan Desa Cahaya di Sukamade di Jawa Timur.

Yusuf Didi Setiarto dalam arahan menggarisbawahi pentingnya inovasi program. "Saya mendorong agar YBM PLN terus mengembangkan program pemberdayaan yang relevan seperti pelatihan berbasis manajemen program dengan kebutuhan mustahik dan tantangan zaman. Dengan Amil yang profesional dan berdedikasi, kita dapat mewujudkan visi YBM PLN sebagai lembaga zakat yang terpercaya dan berdampak luas. Salah satu gagasan yang dapat menjadi fokus dalam pengembangan program adalah pemberdayaan ekonomi berbasis energi ramah lingkungan. Selain memberikan manfaat jangka panjang bagi mustahik, program ini juga mendukung komitmen PLN dalam menciptakan energi bersih," jelasnya.



## Profesionalisme Amil dan Kolaborasi Antar Unit

Di balik setiap keberhasilan YBM PLN, ada kerja keras para Amil yang menjadi ujung tombak pelaksanaan program, menjadi garda terdepan menyalurkan zakat para pegawai PLN. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Amil menjadi prioritas utama. Pelatihan-pelatihan seperti manajemen berbasis data, komunikasi efektif, dan penguasaan teknologi terkini secara rutin dilakukan untuk memastikan para Amil dapat bekerja dengan profesionalisme tinggi.

Sulistyo Biantoro menekankan pentingnya kolaborasi lintas unit dalam memperkuat keberhasilan program. “Kita harus bersinergi, berkolaborasi dengan pihak-pihak lain, untuk bisa memberikan *impact* yang besar, kita harus saling berkaitan,” ujarnya. Dalam Rakernas ini, peserta dari 44 unit YBM PLN di seluruh Indonesia berbagi ide dan praktik terbaik melalui *Knowledge Exchange Forum*.

Melalui forum ini, setiap unit dapat belajar dari pengalaman unit lain, menciptakan sinergi yang lebih kuat. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan terciptanya program-program unggulan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki dampak nasional. Komitmen terhadap pengembangan Amil juga terlihat dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan



mereka. Dengan memberikan dukungan yang memadai, YBM PLN memastikan bahwa para Amil dapat bekerja dengan optimal dalam melayani Muzaki dan Mustahik.

Sebagai garda terdepan dalam pengelolaan zakat pegawai PLN, YBM PLN terus menunjukkan komitmennya untuk menjadi lembaga zakat yang terpercaya dan terdepan. Dengan visi menjadi rujukan umat dalam mengelola dana zakat, "YBM PLN tak hanya menyalurkan zakat, tetapi juga mencari bibit-bibit berkualitas untuk diberikan bantuan pendidikan. Melalui langkah ini, penerima manfaat dapat disekolahkan di perguruan tinggi PLN, bahkan berpeluang menjadi bagian dari keluarga besar PLN di masa depan," tutur Yusuf Didi Setiarto.

Ketua Umum YBM PLN, Sulistyio Biantoro, juga menekankan dalam arahannya bahwa pengelolaan zakat di PLN tidak hanya harus taat syariah, tetapi juga aman regulasi dan aman NKRI. Ini bukan hanya sekadar menunaikan kewajiban zakat, tetapi juga untuk memastikan bahwa zakat dikelola dengan amanah dan profesional dalam konteks BUMN yang merupakan bagian dari NKRI. Dalam pengelolaan zakat, kita harus mampu menjaga integritas dengan memastikan bahwa setiap mitra dan mustahik yang kita bantu adalah pihak yang aman syar'i, sesuai regulasi, dan tidak bertentangan dengan semangat NKRI. Ini adalah tanggung jawab kita untuk menjaga agar zakat yang kita salurkan tidak hanya memenuhi kriteria syariah, tetapi juga mendukung tujuan negara dan menciptakan manfaat bagi masyarakat luas tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap institusi PLN atau negara.

## Menuju Prestasi yang Lebih Tinggi

Rakernas diisi dengan berbagai kegiatan bermakna yang menjadi pemantik semangat Pengurus dan Amil untuk menuju prestasi yang lebih tinggi. Selain ada sesi tausiyah, rapat sidang komisi, arahan, CSI, dan pembahasan agenda kerja tahun 2025, acara ditutup dengan kegiatan visitasi ke lokasi pemberdayaan unit yaitu Rumah Cahaya Indonesia di Kota Palembang. Rakernas 2024 menjadi momentum penting bagi YBM PLN untuk merefleksikan capaian sekaligus menyusun strategi baru di tahun selanjutnya. Dari sinergi zakat yang terjalin, YBM PLN terus berupaya menjadi katalisator perubahan sosial yang membawa manfaat luas.

"Kemiskinan kita kompleks. Kalau dikerjakan sendiri itu hal yang mustahil. Kemiskinan bergulirnya, jika tidak kita hentikan maka akan jadi kemaksiatan yang luar biasa. InsyaAllah YBM menjadi energi terbarukan untuk mencerahkan permasalahan sosial," tutur Munajat, PhD. Dengan langkah-langkah strategis ini, YBM PLN tidak hanya menjadi lembaga pengelola zakat yang terpercaya, tetapi juga inspirasi bagi masyarakat dalam membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam, secara berkelanjutan.

"Sinergi zakat adalah jalan kita membangun negeri dan menyongsong prestasi," tegas Sulistyio Biantoro. Dengan komitmen yang kuat, YBM PLN siap melangkah lebih jauh, membawa zakat sebagai solusi nyata untuk pembangunan bangsa.



# *Sociopreneur* Berkelanjutan: **Penciptaan Program yang Menggabungkan Bisnis, Ekonomi, dan Dampak Sosial dengan Nilai-Nilai Islam**

*Oleh :*

*Prof. Sri Rahayu Hijrah Hati., SE., M.Si., Ph.D*

*Guru Besar Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Indonesia*

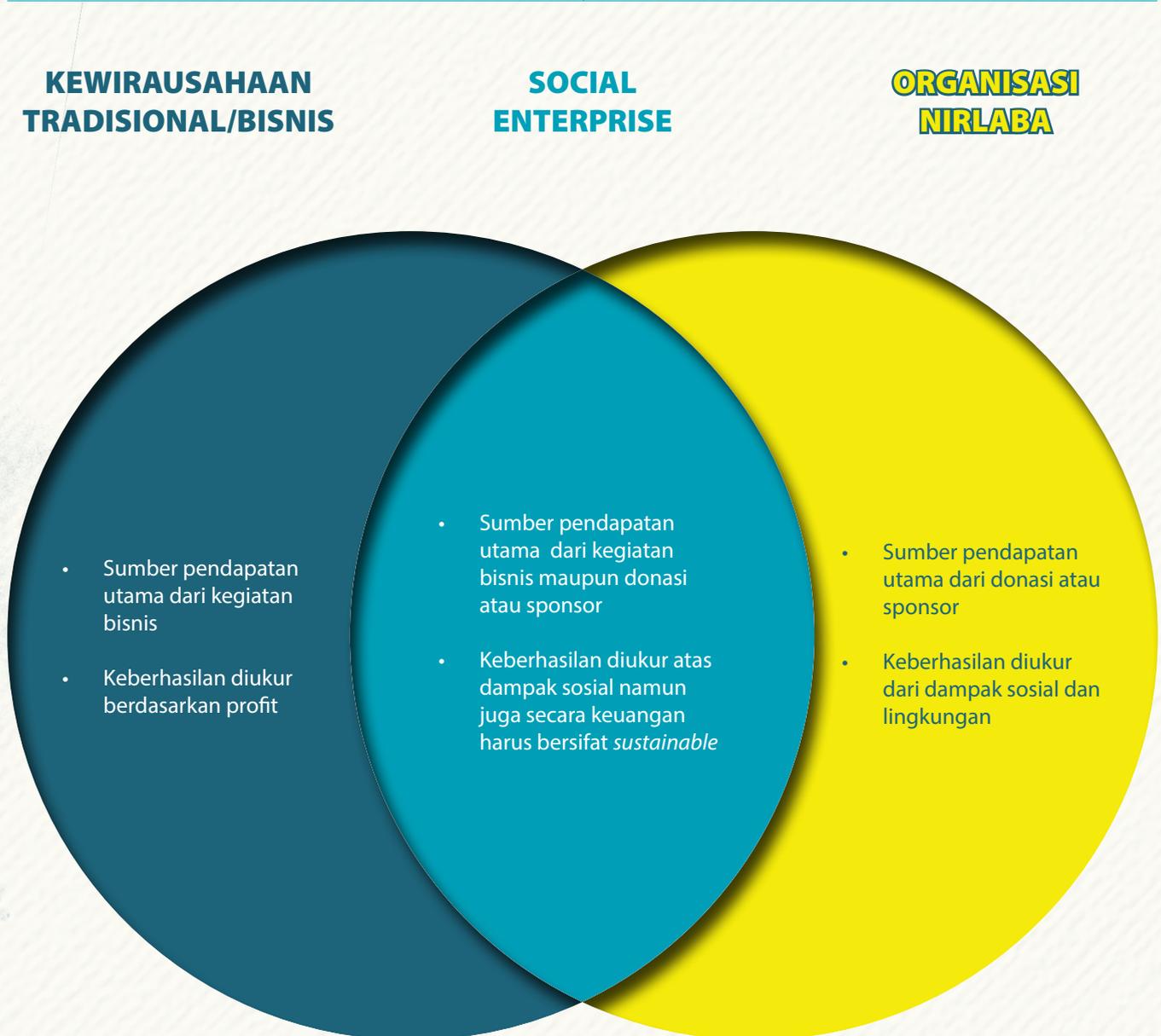
*Wakil Direktur Program*

*Pascasarjana Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Indonesia*



*Sociopreneur* adalah istilah yang semakin sering kita dengar di Indonesia, meskipun secara teoritis dalam literatur Barat lebih dikenal sebagai "*Social Entrepreneur*." Jika kita mencari dengan kata kunci "*sociopreneur*" di Google Scholar, sebagian besar artikel yang muncul berasal dari peneliti Indonesia (Azizah et al., 2023; Ulya et al., 2022). Menurut Anas (2019), istilah *social entrepreneur* dalam literatur Barat dan *sociopreneur* merujuk pada makna yang sama, yaitu individu yang bergerak dalam aktivitas sosial atau nirlaba. Sinonim lain untuk *sociopreneur* adalah wirausahawan sosial.

Sebelum membahas lebih jauh, penting untuk memahami perbedaan antara *entrepreneur* yang berorientasi profit (*entrepreneur*) dan yang berorientasi sosial (*sociopreneur*). Cunningham & Lischeron (1991) menjelaskan bahwa tidak semua orang yang memiliki usaha dapat disebut wirausahawan. *Entrepreneur* sejati harus memiliki kreativitas, kemampuan berinovasi, dan keberanian menemukan hal baru. Seseorang yang hanya berdagang tanpa inovasi lebih tepat disebut pedagang dibandingkan wirausahawan. Sejalan dengan itu, Prince et al. (2021) mendefinisikan *entrepreneur* sebagai individu yang melalui



Gambar 1. Perbedaan organisasi kewirausahaan tradisional/bisnis, organisasi kewirausahaan sosial dan organisasi nirlaba

tiga tahapan utama: menciptakan ide, mengembangkan ide, dan memvalidasi ide tersebut di pasar yang penuh ketidakpastian. Nilai (*value*) yang dihasilkan dapat berupa keuntungan ekonomi, kebahagiaan, harmoni, maupun dampak sosial positif.

*Sociopreneur*, menurut Gupta et al. (2020), adalah bentuk wirausaha yang secara khusus berfokus pada penciptaan nilai sosial (*social value*). Berbeda dengan wirausaha tradisional yang bertujuan memperoleh laba, *sociopreneur* mengutamakan dampak sosial sebagai tujuan utama. Selain itu, kewirausahaan sosial juga berbeda dengan lembaga sosial nirlaba, yang umumnya bergantung pada donasi atau *sponsorship*. *Sociopreneur* menggabungkan karakteristik inovatif dari kewirausahaan dengan tujuan sosial, menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan.

Kewirausahaan sosial sebenarnya bukanlah konsep baru. Di Inggris pada abad ke-17, organisasi "Firmen" membantu buruh yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi pada 1665. Mereka menggunakan dana donasi untuk menjalankan bisnis, lalu menginvestasikan keuntungannya kembali untuk tujuan sosial. Di Indonesia, praktik ini sudah ada sebelum masa kemerdekaan. Salah satu contoh awal adalah R.A. Kartini, yang memberikan pendidikan gratis kepada perempuan melalui dana hasil penjualan buku.

## Kewirausahaan Sosial dalam Perspektif Islam

Konsep kewirausahaan sosial memiliki akar kuat dalam nilai-nilai Islam. Salah satu contohnya adalah wakaf, yang mencerminkan prinsip kewirausahaan sosial. Sumur Utsman bin Affan adalah contoh klasik wakaf yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Ketika umat Muslim di Madinah menghadapi kekeringan, Utsman bin Affan membeli sumur dan mewakafkannya agar dapat diakses oleh semua orang, terutama kaum miskin.

Seiring waktu, tanah di sekitar sumur menjadi subur dan menghasilkan kebun kurma. Hasil dari panen kurma dijual, dengan keuntungannya digunakan untuk mendukung anak yatim dan fakir miskin, serta mempertahankan keberlanjutan wakaf tersebut. Inisiatif ini mencerminkan esensi kewirausahaan sosial: memanfaatkan sumber daya untuk manfaat masyarakat secara berkelanjutan.

Prinsip wakaf ini sangat relevan dengan praktik kewirausahaan sosial modern. Konsep seperti zakat, infaq, dan sedekah, yang juga menjadi bagian dari nilai-nilai Islam, menunjukkan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, praktik kewirausahaan sosial dalam Islam menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keselarasan dengan syariah.

## Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan

Keberhasilan kewirausahaan sosial yang berkelanjutan bergantung pada kemampuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan strategi bisnis modern. Salah satu elemen penting adalah inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kewirausahaan sosial yang sukses harus dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Selain inovasi, keberlanjutan finansial adalah faktor kunci. Untuk itu, organisasi kewirausahaan sosial perlu membangun model bisnis yang tidak hanya bergantung pada donasi, tetapi juga menghasilkan pendapatan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan. Dengan cara ini, dampak sosial yang dihasilkan dapat terus berkembang tanpa terkendala keterbatasan sumber daya.

Praktik bisnis yang etis juga menjadi pondasi penting dalam kewirausahaan sosial. Prinsip seperti keadilan dalam distribusi kekayaan, penghindaran riba, dan kepatuhan terhadap aturan syariah menciptakan kepercayaan dan partisipasi yang lebih luas dari masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana menjadi elemen yang tak terpisahkan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas mendukung tujuan sosial organisasi.

Kewirausahaan sosial yang berkelanjutan juga memerlukan adaptasi terhadap tantangan kontemporer. Penggunaan teknologi, misalnya, dapat membantu memperluas dampak sosial dengan menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti pelatihan online atau sistem pelaporan yang transparan.

Selain itu, kewirausahaan sosial harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial dalam setiap model bisnis yang dijalankan. Integrasi prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, dapat memperkuat daya saing usaha dengan

memberikan solusi yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Ini mendorong para pelaku usaha untuk berinovasi dalam menciptakan produk dan layanan yang ramah lingkungan, mengurangi ketimpangan sosial, dan memprioritaskan kepentingan publik di atas keuntungan pribadi.

Pada sisi lain, aspek pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah juga memainkan peran krusial. Penggunaan instrumen keuangan seperti zakat, wakaf, dan dana sosial lainnya dapat menjadi sumber pendanaan yang halal dan bermanfaat untuk mendukung operasional kewirausahaan sosial. Hal ini juga mendorong praktik bisnis yang lebih etis dan dapat dipercaya, meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak investor yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Terakhir, untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan, kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat menjadi sangat penting. Pemerintah dapat berperan dalam menciptakan regulasi yang mendukung perkembangan kewirausahaan sosial, sementara sektor swasta dapat menyediakan teknologi dan modal yang dibutuhkan. Sinergi ini tidak hanya mempercepat pencapaian tujuan, tetapi juga memastikan bahwa dampak positif yang tercipta dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dalam jangka panjang. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, kewirausahaan sosial berbasis syariah dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial yang nyata dan berkelanjutan.

## Contoh Program Sociopreneur oleh YBM PLN

YBM PLN adalah salah satu lembaga ZISWAF yang berhasil mengimplementasikan konsep *sociopreneur* dengan pendekatan keberlanjutan. Melalui program seperti Kelompok Usaha Cahaya dan Desa Cahaya, YBM PLN memberikan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, pendampingan, dan akses permodalan. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan bantuan, tetapi juga menciptakan ekosistem mandiri yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kelompok Usaha Cahaya, misalnya, membantu pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kapasitas bisnis mereka, baik dari sisi keterampilan maupun akses pasar. Sementara itu, Desa Cahaya berfokus pada pengembangan potensi

lokal melalui kolaborasi dengan masyarakat setempat, menciptakan model pemberdayaan berbasis komunitas yang inklusif.

Dengan memanfaatkan dana ZISWAF secara produktif, YBM PLN telah membuktikan bahwa kewirausahaan sosial yang dikelola secara transparan dan inovatif dapat menciptakan dampak sosial yang signifikan. Program-program ini tidak hanya membantu masyarakat keluar dari kemiskinan, tetapi juga memastikan keberlanjutan finansial melalui model bisnis yang mandiri.

## Kesimpulan

*Sociopreneurship* adalah pendekatan yang mengintegrasikan inovasi, misi sosial, dan keberlanjutan ekonomi. Dengan akar kuat dalam nilai-nilai Islam, kewirausahaan sosial dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan sosial-ekonomi, menciptakan kesejahteraan, dan memberdayakan masyarakat.

Contoh seperti wakaf Utsman bin Affan dan program YBM PLN menunjukkan bahwa prinsip ini telah lama menjadi bagian dari tradisi Islam. Dengan mengadopsi strategi yang relevan dan inovatif, *sociopreneurship* dapat terus berkembang sebagai model yang efektif untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat.

# Sinergi dan Kolaborasi Memberdayakan Umat Melalui Ziswaf

**Prof. Dr. Waryono, M.Ag**

*Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI*

Zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) memiliki potensi besar untuk memberdayakan umat dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Sebagai salah satu Direktorat di bawah Direktorat Jenderal Bimas Islam Kementerian Agama (Kemenag), Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf memegang peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara pemerintah dan lembaga-lembaga pengelola ZISWAF, seperti YBM PLN, untuk menciptakan dampak yang signifikan. Dalam upaya memaksimalkan potensi ZISWAF, sinergi yang efektif antara pemerintah, lembaga pengelola, dan masyarakat menjadi kunci. Peran strategis lembaga seperti YBM PLN dan dukungan Kemenag dalam membangun ekosistem yang terintegrasi akan menentukan masa depan ZISWAF di Indonesia.

Melalui wawancara ini, tim Nuansa Amal YBM PLN ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana Kemenag membangun kolaborasi ini, tantangan yang dihadapi, dan pandangan Prof. Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama, terhadap potensi serta masa depan ZISWAF di Indonesia.

Lahir di Cirebon, Prof. Dr. H. Waryono, M.Ag., memiliki motto hidup: hidup berkah dan bermanfaat. Prinsip ini senantiasa menjadi dasar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.



**Bagaimana Kemenag memfasilitasi sinergi antara pemerintah, lembaga zakat, dan wakaf dalam menciptakan program pemberdayaan umat yang berkelanjutan?**

Pertama, tahun 2024 di mana saya mendapatkan tugas di Direktorat Zakat dan Wakaf paradigma sepenuhnya adalah kolaborasi dan sinergi. Karena dari sisi anggaran, Direktorat Zakat dan Wakaf sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Bimas Islam, sangat jauh dibanding Direktorat Jenderal Pendis. Karena itu, saya coba memberikan pemahaman kepada teman-teman, bahwa kunci di Direktorat Zakat dan Wakaf itu bukan APBN. Tapi, kuncinya adalah kolaborasi dengan seluruh *stakeholder* yang terkait. Kalau di dunia Zakat berarti dengan BAZNAS dan LAZ.

Kedua, mulai tahun 2025, kami bekerja sama dengan Bappenas untuk menggunakan Regsosek. Tujuannya, agar penerima manfaat dari seluruh LAZ dan BAZNAS itu betul-betul terdata dengan baik dan tepat sasaran, serta tidak tumpang tindih (*overlapping*) dengan badan atau lembaga yang lain. Kalau pakai satu data, misalnya YBM PLN menyalurkan di saat yang sama BAZNAS juga menyalurkan, maka penyalurannya akan berbeda sehingga mustahik lain yang membutuhkan dapat menerima juga. Kami mencoba memfasilitasi sinergi antara pemerintah, lembaga zakat dan wakaf agar dampak dan juga pemberdayaannya itu berkelanjutan.

**Apa saja tantangan utama dalam membangun kolaborasi antara pemerintah dan lembaga-lembaga ziswaf seperti YBM PLN, dan bagaimana strategi untuk mengatasinya?**

Tantangan utamanya secara umum adalah ego sektoral. Oleh karena itu, ketika diajak untuk berkolaborasi, sering muncul pertanyaan, "Nanti nama saya ada di mana?" Padahal, kolaborasi itu dapat diibaratkan seperti membangun sebuah rumah. Setiap individu yang berkolaborasi pasti akan menjadi bagian dari rumah tersebut. Meskipun mungkin ada yang menjadi pondasi, jendela, pintu, atau genteng, semuanya tetap menjadi satu kesatuan dalam bentuk sebuah rumah. Saya mencoba membangun kesadaran bahwa objek atau sasaran kita sebenarnya sama, yaitu delapan asnaf, khususnya fakir dan miskin. Oleh sebab itu, kami berupaya menanamkan kesadaran agar ego sektoral tidak menjadi penghalang utama. Masalah-masalah tersebut sebaiknya disisihkan lebih dahulu, karena kondisi fakir miskin dan seterusnya ini mendesak untuk kita atasi bersama.

Kedua, untuk mengatasi ego sektoral, kami membagi tugas secara spesifik. Misalnya, kebutuhan penerima zakat tidak hanya terbatas pada kebutuhan yang bersifat

konsumtif. Lembaga-lembaga zakat memiliki perhatian yang berbeda-beda: ada yang fokus pada kebutuhan konsumtif, ada yang menangani kesehatan, dan ada juga yang peduli pada pendidikan. Hal ini dapat disesuaikan dengan peran masing-masing lembaga atau BAZNAS.

Dengan demikian, setiap lembaga tetap memiliki peran yang jelas. Strategi ini cukup efektif untuk melibatkan lembaga seperti YBM PLN dan lainnya. Contohnya, jika YBM PLN memiliki perhatian khusus pada pendidikan, itu tidak menjadi masalah. YBM PLN bisa fokus di bidang pendidikan, sementara lembaga lain tidak perlu turut campur, kecuali jika memiliki peran pada level yang berbeda. Misalnya, YBM PLN fokus pada pendidikan S1, sementara BAZNAS atau lembaga lainnya menangani pendidikan S2. Intinya adalah kita bersama-sama menyelesaikan persoalan kemiskinan dari berbagai sisi, baik dari segi kebutuhan dasar manusia, intelektualitas, maupun aspek lainnya.

***Menurut Bapak, bagaimana lembaga seperti YBM PLN dapat berkontribusi secara lebih strategis dalam memperkuat pemberdayaan umat melalui program ziswaf?***

Saya sebenarnya sudah mengetahui keberadaan YBM PLN ini sejak lama, bahkan jauh sebelum saya berada di Jakarta. Kampus kami dahulu pernah menerima beasiswa dari YBM PLN dan awal tahun 2025 rencananya akan dilakukan pemberian beasiswa kembali kurang lebih untuk 50 s.d 75 mahasiswa yang kurang mampu. jadi kiprah YBM PLN memang sudah diakui oleh banyak pihak. Saat ini YBM PLN tengah mengupdate perizinan ke Kemenag, semoga lekas selesai.

Kedua, saya sangat berterima kasih atas kontribusi yang telah diberikan YBM PLN selama ini, dan saya optimis bahwa jika proses update administrasi telah selesai, YBM PLN dapat memainkan peran yang lebih besar dalam pemberdayaan umat. Contohnya, kontribusi YBM PLN di bidang pendidikan sudah terbukti memberikan manfaat nyata. Program rumah layak huni juga telah berhasil dilaksanakan. Selain itu, saya secara langsung menjumpai bukti nyata kontribusi YBM PLN, terutama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Ketika saya mengunjungi NTT, saya melihat banyak jangkauan program YBM PLN yang hadir di sana.

Saya tentu sangat mengapresiasi semua yang telah dilakukan oleh YBM PLN selama ini. Harapannya, ke depan, dengan bersinergi bersama Kementerian Agama dan berbagai *stakeholder* lainnya, kita dapat mengakumulasi berbagai kebutuhan masyarakat, sehingga semuanya dapat terpenuhi secara optimal.

***Apa peran teknologi dan inovasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat dan wakaf, serta bagaimana Kemenag mendukung transformasi digital ini?***

Kami harus mengakui bahwa transformasi digital di Kementerian Agama relatif terlambat dibandingkan dengan institusi lainnya. Namun, ke depan, saya telah merancang dan mengembangkan sistem SIWAK (untuk wakaf) dan SIMZAT (untuk zakat). Selain itu, kami juga bekerja sama dengan Bappenas dalam pengembangan transformasi digital. Semua ini merupakan bagian dari upaya kolaborasi digital, karena transformasi digital juga menjadi amanat dari Menteri Agama.

Menag menjelaskan bahwa melalui transformasi digital dan inovasi, diharapkan data dapat tersimpan dengan rapi, mudah diakses, dan cepat digunakan. Selain itu, dengan adanya data yang terstruktur, proses penyaluran dan pendistribusian zakat dapat dilakukan berdasarkan data yang tersedia. Menurut saya, ini sangat penting untuk masa depan.

Sebagai contoh, para wajib zakat tidak harus lagi datang langsung ke masjid untuk menyetorkan zakat. Mereka dapat melakukannya secara digital, misalnya melalui QRIS dan *platform* digital lainnya.

***Bagaimana pandangan Bapak tentang masa depan pengelolaan ziswaf di Indonesia, khususnya dalam menjawab tantangan pembangunan umat di era modern?***

Sebenarnya, amil zakat atau lembaga zakat itu dapat diibaratkan seperti Kementerian Keuangan, yang memiliki berbagai direktorat seperti Dirjen Pajak, Dirjen Bea Cukai, Direktorat Perbendaharaan, dan DJA. Oleh karena itu, saya mendorong, terutama melalui PMA No. 19, agar para pengelola lembaga zakat benar-benar memiliki kompetensi yang memadai. Pendidikan mereka harus cukup baik, karena mereka mengelola dana masyarakat dalam jumlah besar.

Mengelola zakat tidak bisa hanya dilandasi oleh niat ibadah semata. Jika hanya melihatnya sebagai ibadah tanpa disertai ilmu dan keahlian, menurut saya, risiko terjadinya fraud akan sangat tinggi. Karena itu, dalam lembaga zakat diperlukan tenaga profesional, seperti akuntan, manajer, ahli pemberdayaan masyarakat, dan ahli survei. Dengan keberadaan tenaga-tenaga ahli tersebut, saya optimis bahwa pengelolaan zakat di Indonesia akan menjadi semakin profesional.

Bahkan, saya bermimpi pengelolaan zakat dapat setara dengan Kementerian Keuangan. Sebagaimana Kementerian Keuangan yang tugasnya mengumpulkan dan mendistribusikan dana negara, lembaga zakat pun dapat memiliki struktur serupa di masa depan. Jika suatu hari terbentuk Kementerian Khusus untuk urusan zakat, hal ini tentu akan menjadi pencapaian luar biasa. Saya bahkan dengan bangga dapat mengatakan bahwa lembaga zakat ini benar-benar membantu masyarakat tanpa meminta dana dari APBN.

***Bagaimana harapan Bapak terhadap peran ZISWAF, khususnya lembaga seperti YBM PLN, dalam menjawab tantangan pemberdayaan umat di masa depan, dan langkah apa yang perlu dilakukan untuk mencapai visi tersebut?***

Tantangan pemberdayaan umat di masa depan mengharuskan kita untuk mengenali dinamika sosial masyarakat. Pengelola zakat, seperti YBM PLN, LAZ, dan BAZNAS, harus memahami sosiologi, psikologi, dan antropologi masyarakat. Hal ini penting karena perubahan sosial terjadi begitu cepat, termasuk perubahan gaya hidup masyarakat.

Sebagai contoh, dalam konteks literasi zakat, tidak cukup lagi hanya mengandalkan dalil-dalil agama seperti yang sering disampaikan penceramah di masa lalu, misalnya ancaman "kalau tidak berzakat akan masuk neraka." Masyarakat sekarang cenderung bertanya, "Neraka itu seperti apa? Apa buktinya?" Pendekatan ini perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Kedua, dari sisi internal, pengelola zakat juga harus memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai. Saya pernah menyampaikan bahwa untuk mencapai visi besar, pengelola zakat harus memiliki keahlian yang sesuai. Jika tidak bisa dilakukan oleh satu individu, maka penting untuk berjejaring dengan orang lain yang memiliki kemampuan tersebut. Dengan begitu, visi akan lebih mudah dicapai.

Ketiga, kolaborasi adalah kunci. Untuk menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat, tidak mungkin kita bekerja sendirian. Diperlukan kerja sama dengan berbagai lembaga yang memiliki perhatian dan komitmen yang sama. Sebagai contoh, dalam mengatasi masalah air bersih di suatu daerah, kita perlu membangun fasilitas penyulingan air. Untuk itu, diperlukan kerja sama dengan ATR/BPN untuk menentukan status tanah: apakah milik pribadi, tanah wakaf, atau tanah dengan status lainnya. Jika itu tanah wakaf, bagaimana prosedur penggunaannya? Dari sisi kebersihan air, kita juga perlu berkonsultasi dengan ahli di bidang tersebut. Setelah itu,

lembaga zakat dapat memberikan dukungan dana untuk merealisasikan proyek tersebut.

Menurut saya, kolaborasi adalah sebuah keniscayaan. Tidak bisa kita terus mempertahankan egoisme, seperti berpikir, "Saya sendiri saja sudah cukup." Memang hal itu mungkin, tetapi hasilnya tidak akan optimal dan berkepanjangan. Dengan kolaborasi, dampak yang dihasilkan akan jauh lebih besar dan bermanfaat.

***Apa pesan dan kesan Bapak untuk YBM PLN dan pembaca Nuansa Amal?***

Terus terang, saya belum mengenal YBM PLN secara komprehensif. Namun, seperti yang saya ceritakan sebelumnya, saya menemukan jejak-jejak kontribusi YBM PLN di berbagai tempat. Selanjutnya, saya mencoba mencocokkan informasi administratif dengan peranan YBM PLN di masyarakat. Dari sudut pandang peran, menurut saya, YBM PLN telah melakukan hal yang luar biasa. Namun, saya juga percaya bahwa teman-teman di YBM PLN pasti merasa belum puas jika kontribusinya belum dirasakan secara optimal.

Yang kedua, sesuai dengan identitas PLN yang identik dengan "menyala" atau "menyinari," paradigma ini dapat diadopsi oleh YBM PLN. Bagaimana YBM PLN dapat "menyinari" dan membuat masyarakat "menyala"? Menyala di sini berarti memiliki potensi yang dihidupkan dan diberdayakan dengan usaha yang sungguh-sungguh. Tantangannya adalah bagaimana YBM PLN dapat membangkitkan dan menguatkan potensi masyarakat agar mereka mampu berkembang.

Terkait hal tersebut, saya sangat mendorong agar YBM PLN ke depan dapat memperbesar usaha-usahanya sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang menerima manfaat. Jangan pernah lelah berkontribusi dan memberi, meskipun dalam perannya hanya sebagai fasilitator, seperti talang atau keran air. Dalam pandangan kami, ada sebuah prinsip dalam ushul fiqih yang relevan, yaitu: "Al-amru bissyai' amrun biwasailihi." Prinsip ini berarti bahwa ketika kita diperintahkan untuk melakukan suatu hal, maka segala sarana yang mendukung pelaksanaannya juga bernilai sama. Misalnya, kita diperintahkan untuk shalat, dan shalat memerlukan air untuk berwudhu. Jika YBM PLN memfasilitasi ketersediaan air tersebut, maka nilainya sama. Tidak berkurang sedikit pun. Menyediakan air untuk wudhu sama wajibnya dengan wajibnya shalat.


**KARAWANG**

## YBM PLN UPT Karawang Hadirkan Kepedulian untuk Warga Dusun Rumambe

Pada Kamis, 19 Desember 2024, YBM PLN UPT Karawang melaksanakan Program Layanan Kesehatan Keliling (LKK) sebagai bagian dari Pilar Kesehatan. Bertempat di Masjid Al-Istiqomah, Dusun Rumambe 1, Desa Anggadita, Kecamatan Klari, kegiatan ini menjadi salah satu upaya nyata untuk memberikan akses layanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Acara tersebut dihadiri oleh Manajer PT PLN (Persero) UPT Karawang beserta jajarannya, Ketua YBM PLN UPT Karawang, tim Srikandi PLN, perwakilan dari Desa Anggadita, serta tokoh masyarakat setempat. Sebanyak 234 warga Dusun Rumambe 1, yang berada di wilayah Gardu Induk Maligi, menerima manfaat dari layanan

kesehatan yang disediakan. Kehadiran berbagai pihak dalam kegiatan ini menunjukkan kolaborasi yang kuat antara PLN dan masyarakat dalam mewujudkan kebermanfaatn zakat.

Selain layanan kesehatan, YBM PLN UPT Karawang juga merealisasikan Pilar Pendidikan, Pilar Sosial Kemanusiaan, dan Pilar Dakwah melalui sejumlah bantuan. Bantuan tersebut meliputi sembako untuk jompo dan dhuafa, perlengkapan sekolah untuk anak yatim, hingga mushaf Al-Qur'an yang disalurkan untuk Masjid Al-Istiqomah. Semua bantuan ini diserahkan secara simbolis kepada masyarakat, mencerminkan komitmen YBM PLN dalam mendukung kesejahteraan dan kemandirian mereka.

Kegiatan ini juga didukung penuh oleh Srikandi PLN UPT Karawang, yang aktif terlibat di berbagai aspek pelaksanaan. Kehadiran mereka menjadi bukti semangat dan kontribusi nyata perempuan PLN dalam mendukung program-program yang berdampak positif bagi masyarakat.

Realisasi empat pilar ini menjadi bukti bahwa zakat memiliki peran besar dalam membangun kesejahteraan masyarakat dhuafa, tidak hanya melalui bantuan langsung, tetapi juga lewat pemberdayaan yang berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial, sehingga manfaat zakat dapat dirasakan oleh lebih banyak kalangan, dari kota hingga pelosok.




**BANTEN**

## Tanggap Bencana: Hunian Sementara, Dapur Umum, dan Trauma Healing untuk Korban di Lebak

Pasca banjir dan tanah longsor yang melanda Lebak Selatan, pergerakan tanah di beberapa titik semakin mengkhawatirkan. Menanggapi situasi tersebut, YBM PLN UID Banten bergerak cepat dengan membangun hunian sementara, menyediakan dapur umum, dan melakukan pendampingan *trauma healing* bagi para korban. Kegiatan ini berlangsung di beberapa lokasi terdampak sejak Selasa, 17 Desember 2024.

Relawan YBM PLN, Rahrli, melaporkan bahwa jumlah rumah terdampak pergerakan tanah terus bertambah. Bersama tim, ia tetap siaga membantu masyarakat yang terdampak bencana. Hingga saat ini, YBM PLN telah mendirikan posko di beberapa lokasi, termasuk Kampung Cimanggah, Desa Cidikit, Kecamatan Bayah, serta Kampung Srimanik, Desa Cimandiri, Kecamatan Panggarangan.

Bantuan yang telah disalurkan meliputi sembako untuk 94 kepala keluarga, hunian sementara bagi 32 kepala keluarga, serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi 284 jiwa yang terdampak. Meski demikian, kondisi pergerakan tanah yang terus berlangsung membuat durasi tinggal masyarakat di hunian sementara belum dapat dipastikan.

"*Alhamdulillah*, kami terus bersiaga. Namun, data jumlah keluarga terdampak selalu bertambah, terutama saat hujan turun," ujar Rahrli. Ia menambahkan, situasi ini menuntut kewaspadaan tinggi karena ancaman pergerakan tanah yang terus berlanjut.

Ketua YBM PLN UID Banten, Setyo Hariyanto, menegaskan komitmen pihaknya untuk selalu berada di garda terdepan dalam tanggap bencana di Provinsi Banten. "Kami ingin memastikan bahwa masyarakat yang terdampak tidak merasa sendirian dan memberikan semangat baru bagi mereka untuk terus bertahan," tutupnya.



# FORUM DA'I PEDALAMAN KALBAR 2024

“PENGUATAN DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT”

Kubu Raya 19-20 Desember 2024



## KALIMANTAN BARAT



## Forum Dai Pedalaman Kalbar 2024: Perkuat Dakwah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat

YBM PLN UID Kalimantan Barat, bekerja sama dengan Ikatan Dai Indonesia (IKADI) Kalimantan Barat, sukses menggelar *Forum Dai Pedalaman Kalimantan Barat 2024*. Forum yang berlangsung pada 19-20 Desember 2024 di Hotel Dangau, Kubu Raya, ini mengangkat tema “Penguatan Dakwah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat.” Sebanyak 18 Dai dari berbagai wilayah pedalaman Kalimantan Barat hadir sebagai peserta.

Ketua Panitia, Andang Triwahyudi, menjelaskan bahwa forum ini bertujuan memperkuat kapasitas Dai dalam menyampaikan dakwah sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi umat di wilayah pedalaman.

“Kegiatan ini menjadi sarana penguatan dakwah dan pemberdayaan ekonomi umat yang diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat di pedalaman,” ungkapnya.

Ketua IKADI Kalbar, Ustadz Burhansyah, S.Ag., M.Pd., menyampaikan apresiasinya atas sinergi antara YBM PLN dan IKADI Kalbar. Ia menyebutkan bahwa para Dai mendapatkan pembekalan dari narasumber yang kompeten dan profesional di bidang dakwah dan pemberdayaan ekonomi, sehingga dapat mengoptimalkan peran mereka dalam membangun masyarakat.

Ketua YBM PLN UID Kalbar, Mukhlis Zarkasih, menegaskan bahwa forum ini merupakan bagian dari penguatan Pilar Dakwah dalam program kerja YBM PLN. Pemberdayaan Dai yang bertugas di pedalaman menjadi bagian penting dari visi YBM PLN untuk mendukung pengembangan masyarakat yang religius dan mandiri secara ekonomi.

“Kami ingin memperkuat peran Dai sebagai motor penggerak dakwah dan pemberdayaan ekonomi di pedalaman. Dengan dukungan penuh dari YBM PLN, kami berharap program ini mampu melahirkan masyarakat yang beradab, berakhlak, dan berdaya,” jelas Mukhlis. Ia juga mengingatkan pentingnya penyampaian dakwah yang santun dan menyejukkan agar pesan-pesan kebaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.



**GOWA**



## Dukung Kesejahteraan Santri Melalui Program *Solidarity Food Truck*

*Program Solidarity Food Truck* hadir di Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah dan Ponpes Masjid Kekasih Al Aqsha, Desa Timbusseng, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, pada Sabtu, 30 November 2024. Program ini menjadi bentuk perhatian Yayasan Baitul Maal PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat (UID Sulselrabar) terhadap kebutuhan gizi, kesehatan, dan kebersihan para santri.

Sebanyak 144 santri, terdiri atas 105 santri laki-laki dan 39 santri perempuan, mendapatkan manfaat dari program ini. Selain menyediakan makanan bergizi sebanyak 250 porsi untuk tiga kali makan, program ini juga menyuplai

sembako untuk mendukung dapur pesantren. Pimpinan Pesantren Ashabul Jannah, Ustadz Ismail, mengungkapkan rasa syukur atas bantuan yang diberikan. "Bantuan ini menjadi penyemangat bagi seluruh santri dan guru untuk terus bersemangat menjalani aktivitas di pesantren," tuturnya.

Acara ini juga dirangkaikan dengan kelas Muzaki Mengajar, penyuluhan kesehatan, serta pemeriksaan gratis yang dilakukan oleh tenaga medis. Seluruh santri dan pengurus pesantren juga menerima 250 paket *hygiene kit* yang berisi perlengkapan mandi, serta vitamin untuk menjaga kesehatan.

*General Manager* PT PLN (Persero) UID Sulselrabar sekaligus Pengawas YBM PLN UID Sulselrabar, Budiono, menyampaikan bahwa program ini bertujuan mendukung kesejahteraan santri sekaligus memberikan edukasi kesehatan. "Kami ingin para santri tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga teredukasi dalam menjaga kebersihan dan gizi mereka," ujarnya.

Ketua YBM PLN UID Sulselrabar, Rachmat Nur, menambahkan, "Kami ingin program ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi para santri dan pesantren. Semoga mereka tumbuh menjadi generasi yang sehat, berdaya, dan berkontribusi besar bagi bangsa dan agama."

## PALEMBANG



## YBM PLN UID S2JB Raih Penghargaan atas Kontribusi di Bidang Kesehatan Masyarakat

YBM PLN UID Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB) kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas kontribusi nyata YBM PLN UID S2JB dalam mendukung program kesehatan masyarakat, khususnya bagi keluarga kurang mampu di wilayah Sumsel.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-60 yang digelar di Griya Agung, Palembang. Acara ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang mewakili Penjabat Gubernur, jajaran forkopimda, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, serta pimpinan rumah sakit dari berbagai wilayah.

*General Manager* PT PLN (Persero) UID S2JB, Adhi Herlambang, mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian ini. "Penghargaan ini merupakan bukti bahwa sinergi antara institusi dan masyarakat dapat membawa manfaat besar. Kami di PLN dan YBM PLN akan terus berkomitmen memberikan yang terbaik, terutama dalam mendukung akses kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Salah satu program unggulan YBM PLN UID S2JB adalah Bantuan Layanan Kesehatan, yang telah menjangkau ratusan keluarga prasejahtera di Sumatera Selatan. Program ini mencakup layanan perawatan luka dan diabetes, layanan USG, pencegahan *stunting*, serta penyediaan alat kesehatan untuk masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dr. H. Trisnawarman, M.Kes., Sp.KKLP., Supsp.FOMC., juga memberikan apresiasi atas kontribusi YBM PLN UID S2JB. "YBM PLN UID S2JB telah memperluas akses layanan kesehatan di Sumatera Selatan. Ini adalah bentuk kolaborasi yang luar biasa dan menjadi harapan bagi kami untuk terus terjalin," tuturnya.

Penghargaan ini menjadi motivasi bagi YBM PLN UID S2JB untuk terus berinovasi dalam program-program kesehatan yang berdampak langsung pada masyarakat, sekaligus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak demi mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.



**ACEH**



## Tanggap Cepat, YBM PLN Salurkan Bantuan untuk Korban Kebakaran di Blangkejeren

YBM PLN bergerak cepat membantu korban kebakaran yang melanda Blangkejeren, Gayo Lues, pada Kamis (21/11). Kebakaran tersebut menghancurkan sembilan rumah dan lima unit sepeda motor, meninggalkan puluhan warga dalam kondisi memprihatinkan. Sebagai bentuk kepedulian, YBM PLN menyalurkan bantuan berupa paket sembako kepada para korban.

Bantuan diserahkan langsung oleh Manajer Unit Layanan Pelanggan Blangkejeren, Robi Lestari Pasaribu, kepada Camat Blangjerango, Abdurrahman, dan Kepala Desa Blangjerango, Santa. Dalam sambutannya, Robi menyampaikan belasungkawa yang mendalam atas musibah yang terjadi.

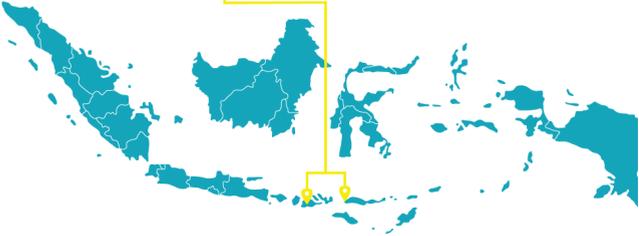
“Mudah-mudahan keluarga yang terkena musibah dapat bersabar dan tabah. Yakinlah, di setiap bencana yang Allah berikan, ada kebahagiaan yang akan menyusul untuk hamba-Nya,” ujarnya.

Camat Blangjerango, Abdurrahman, turut mengapresiasi langkah cepat YBM PLN. “Kami tidak bisa membalas segala kebaikan ini, semoga Allah yang akan membalasnya dengan kebaikan pula,” ucapnya.

Ketua YBM UP3 Langsa, M. Ricko Taqwm, menjelaskan bahwa bantuan ini berasal dari zakat penghasilan pegawai PLN yang dipungut sebesar 2,5% setiap bulan. Dana tersebut digunakan untuk berbagai program sosial, kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi yang dirancang untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

“Semoga bantuan ini dapat membawa manfaat bagi para korban kebakaran. Kami juga berdoa agar para pegawai yang menunaikan zakat senantiasa mendapatkan keberkahan atas kontribusinya,” tambah Ricko.

Manajer PT PLN (Persero) UP3 Langsa, Indradi Pratama, menutup dengan mengatakan, “Bencana bisa datang kapan saja, tetapi kepedulian dan rasa saling mendukunglah yang membuat kita kuat sebagai masyarakat.”


 NTT & NTB

## Apresiasi Guru Honorer Melalui Program Anugerah Guru Pahlawan Bangsa di NTT & NTB

YBM PLN UIW NTT kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung dunia pendidikan dengan menyerahkan bantuan dalam Program Anugerah Guru Pahlawan Bangsa di Labuan Bajo. Program ini ditujukan kepada para guru honorer yang telah berdedikasi tinggi dalam mencerdaskan generasi bangsa, terutama di daerah terpencil.

Sebagai wujud apresiasi atas peran besar mereka, bantuan ini diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi para guru dalam mendidik dan memajukan pendidikan di wilayahnya. Ketua YBM PLN UIW NTT menyampaikan bahwa program ini mencerminkan rasa hormat dan penghargaan atas kontribusi para guru yang bekerja tanpa lelah untuk masa depan anak-anak Indonesia.

Para penerima manfaat mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada YBM PLN. Salah satu guru honorer menyatakan, "Bantuan ini menjadi dorongan besar bagi kami untuk terus menjalankan tugas dengan semangat dan penuh keikhlasan."



Selain itu, apresiasi guru ini juga dilakukan oleh YBM PLN UW NTB. Program ini menyoar tenaga pendidik dari berbagai wilayah di Nusa Tenggara Barat, termasuk Mataram, Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, dan Bima. Seleksi penerima manfaat dilakukan dengan cermat untuk memastikan santunan diberikan kepada mereka yang memenuhi kriteria asnaf zakat.

Acara penyerahan santunan berlangsung di Aula Rinjani, Kantor PLN UIW NTB, dengan suasana yang penuh makna. Turut hadir Wakil Ketua YBM PLN, Wiwed Putra Perdana, bersama Bendahara YBM PLN, Lalu Husnan, Ketua Bidang Perencanaan dan Publikasi, Luthfi Saufi Al Idrus, serta Ketua Pendistribusian dan Pendencygunaan YBM PLN UIW NTB, Arif Sahabudin Latif. Dalam sambutannya, Wiwed menjelaskan bahwa santunan ini berasal dari zakat penghasilan pegawai PLN yang rutin disalurkan untuk membantu masyarakat kurang mampu, khususnya tenaga pendidik.

Senior Manager Perencanaan PT PLN (Persero) UIW NTB, Pundhi Nugrohojati, juga hadir untuk memberikan penghormatan kepada para guru penerima manfaat. Ia menegaskan pentingnya peran guru dalam membangun bangsa. "Bantuan ini adalah bentuk penghargaan kecil atas jasa besar para guru yang telah mendidik generasi penerus bangsa. Semoga ini menjadi penyemangat bagi mereka untuk terus mengabdikan dengan penuh semangat," tuturnya.

Salah satu penerima santunan menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada YBM PLN atas perhatian dan dukungan yang diberikan. "Bantuan ini sangat berarti bagi kami. Terima kasih kepada YBM PLN dan seluruh pegawai PLN yang telah peduli terhadap kami," ujarnya.

Saat para guru selesai dan pulang dari acara ini, mereka tidak hanya membawa santunan di tangan, tetapi juga semangat yang baru. Sebuah pesan sederhana dari Wiwed menjadi penutup acara, "Jangan pernah menyerah untuk mendidik. Sebab, di tangan Bapak dan Ibu sekalian, masa depan bangsa ini sedang dirangkai.





## Muhasabah dan Doa Bersama, YBM PLN Menutup Tahun dengan Keberkahan di Seluruh Nusantara

YBM PLN menutup tahun 2024 dengan penuh keberkahan melalui kegiatan "Muhasabah dan Doa Bersama" yang dilaksanakan serentak secara nasional. Acara ini diikuti oleh berbagai unit YBM PLN di seluruh Indonesia, mulai dari Banda Aceh, Papua, hingga Sumatera, dengan tujuan mendoakan para Muzaki, Mustahik, dan seluruh keluarga besar PLN agar senantiasa diberikan keselamatan, kesehatan, kelancaran, serta keberkahan hidup.

Di Banda Aceh, kegiatan berlangsung di Pondok Yatim Tahfidz Quran (PYTQ) An Nur pada Senin, 30 Desember 2024. Acara ini dihadiri oleh *General Manager* PT PLN (Persero) UID Aceh beserta jajaran *Senior Manager*, Ketua YBM PLN UID Aceh, pengurus, Mudir PYTQ An Nur, serta para santri. Doa bersama dipanjatkan untuk keberkahan para Muzaki, keselamatan seluruh peserta, dan kelancaran langkah YBM PLN UID Aceh ke depannya. Harapan besar turut disampaikan agar YBM PLN UID Aceh dapat terus menjejak manfaat hingga ke pelosok negeri di tahun 2025, dengan para Muzaki yang diluaskan hatinya dan dibersihkan hartanya oleh Allah SWT.

Di wilayah Papua dan Papua Barat, kegiatan Muhasabah dilaksanakan pada malam 1 Rajab 1446 H. Selain doa bersama, acara ini diisi dengan setoran hafalan Al-Qur'an oleh anak-anak dari SD Juara Al Hikmah, serta penyerahan 30 Al-Qur'an Wakaf hasil kerja sama PJ Gubernur Papua dan Kementerian Agama Provinsi Papua. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat, Bapak Supriadi Prawoto, beserta pengurus, amil, dan adik-adik GENCAR. Doa-doa yang dilantunkan diharapkan membawa keberkahan yang meluas bagi para Muzaki dan penguatan peran YBM PLN di wilayah Papua dan Papua Barat pada tahun mendatang.

Di Sumatera, YBM PLN UIP3B Sumatera menggelar Muhasabah dan Doa Bersama di Kantor Induk Pekanbaru serta 14 unit pelaksana lainnya pada Selasa, 31 Desember 2024. Acara ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, tausiyah agama, doa bersama, serta penyerahan santunan kepada 375 yatim dan dhuafa. *General Manager* PT PLN (Persero) UIP3B Sumatera, Bapak Daniel Eliawardhana, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud syukur atas pencapaian tahun 2024 dan doa untuk keberkahan di masa depan. Ketua YBM PLN UIP3B Sumatera, Bapak Anggit Bayu Utama, menambahkan bahwa doa yang dipanjatkan oleh mustahik akan membawa dampak positif bagi para Muzaki, baik di dunia hingga akhirat kelak.

Kegiatan "Muhasabah dan Doa Bersama" ini menjadi momentum penting bagi YBM PLN untuk merenung, bersyukur, dan berdoa demi kebaikan semua pihak yang terlibat. Dengan doa yang dilantunkan dari Banda Aceh hingga Papua, YBM PLN berharap dapat terus membawa keberkahan dan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.



# Menginspirasi Lewat Peran Muzaki di YBM PLN



Dalam perjalanan hidupnya sebagai Technician Konstruksi Listrik Pedesaan di PLN sejak 2013, sosok Basri Yusuf membawa semangat yang besar untuk berbuat kebaikan. Pria kelahiran Polewali Mandar, 24 Oktober 1994 ini selalu percaya bahwa hidup harus diisi dengan hal-hal bermanfaat. Melalui zakat yang disalurkan lewat YBM PLN, ia tak hanya ingin membantu sesama, tetapi juga turut menjadi bagian dari perubahan positif bagi masyarakat.

“Zakat adalah cara terbaik untuk membantu orang lain,” ujarnya. Baginya, menyalurkan zakat melalui YBM PLN memberikan keyakinan bahwa dana yang ia salurkan dikelola dengan profesional dan berdampak nyata. Salah satu program yang menjadi favoritnya adalah Desa Cahaya, yang fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di daerahnya.

Sebagai seorang Muzaki, ia merasa bahwa keterlibatan lebih aktif sangat penting dalam merancang

program yang tepat sasaran. Salah satu pengalaman yang begitu membekas adalah saat ia mengusulkan renovasi sebuah TK di kampung halamannya. Kondisi sekolah yang tidak layak membuat anak-anak sulit belajar dengan nyaman. Dengan dukungan dari YBM PLN, renovasi tersebut akhirnya terlaksana. Kini, anak-anak bisa belajar dan bermain dengan gembira. “Melihat kebahagiaan mereka adalah kebanggaan yang tak tergantikan,” katanya dengan penuh haru.

Ia juga percaya bahwa peran Muzaki tak hanya sebatas menyumbangkan dana. Menurutnya, keterlibatan dalam kegiatan seperti volunteering atau diskusi kelompok, bahkan apresiasi untuk Muzaki, bisa membuat hubungan antara donatur dan program semakin erat. “Kami jadi merasa lebih memiliki program-program ini, tidak sekadar berkontribusi, tapi juga ikut menggerakkan,” tambahnya.

Di tengah tugasnya sebagai Ketua YBM PLN UP3 Mamuju, banyak momen mengharukan yang ia alami. Salah satu yang paling berkesan adalah ketika banjir besar melanda Mamuju. Bersama tim, ia menyalurkan bantuan ke sebuah kampung yang belum tersentuh bantuan sama sekali. “Raut wajah penuh syukur dari para warga benar-benar menyentuh hati saya. Itu menjadi pengingat bahwa sekecil apapun bantuan yang kita berikan, artinya begitu besar bagi mereka,” kenangnya.

Ke depan, ia berharap program-program YBM PLN semakin meluas, khususnya ke daerah-daerah terpencil yang membutuhkan. Fokus pada pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha juga menjadi harapannya agar masyarakat bisa lebih mandiri. “Pendampingan tetap penting, karena mustahik juga butuh bimbingan untuk mengembangkan usaha mereka,” ujarnya.

Ia pun mengajak para Muzaki lain untuk lebih aktif berkontribusi, tidak hanya dengan dana tetapi juga ide dan pengalaman. “Bersama, kita bisa membuat program yang lebih inovatif dan tepat sasaran. Apa yang kita lakukan mungkin terlihat kecil, tapi dampaknya bisa begitu besar bagi mereka yang membutuhkan,” tuturnya dengan penuh semangat.

Melalui perjalanan ini, ia menunjukkan bahwa menjadi Muzaki bukan hanya tentang memberikan, tapi juga ikut bergerak bersama menciptakan perubahan. Sebuah langkah kecil yang bisa membawa harapan besar bagi banyak orang.

# SMK Nurul Barqi: *Membangun Generasi Zikir dan Berpikir*







Di sebuah sudut kota Semarang, berdiri sebuah sekolah yang menjadi harapan bagi anak-anak dhuafa untuk mengubah jalan hidup mereka. SMK Nurul Barqi, yang didirikan pada tahun 2010, adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengolaborasikan ilmu teknik dengan agama. Melalui kemitraan dengan YBM PLN, sekolah ini membuka pintu bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu agar tidak hanya mendapatkan pendidikan berkualitas tetapi juga menjadi pribadi berkarakter kuat. Di sinilah mimpi besar dimulai, harapan membawa mereka dari kondisi sebagai Mustahik menjadi Muzaki di masa depan.

Desy Pratiwi, kepala sekolah SMK Nurul Barqi, menjelaskan bahwa visi utama sekolah ini adalah mencetak generasi muda yang berkompoten dan berakhlak mulia. "Dengan filosofi 'zikir dan mikir', kami ingin membentuk siswa yang tidak hanya mahir dalam keterampilan teknis tetapi juga memiliki landasan agama yang kokoh," tuturnya. Untuk masuk ke SMK Nurul Barqi, siswa harus mendaftar melalui YBM PLN Unit Daerah. Proses ini memastikan bahwa para siswa berasal dari keluarga kurang mampu yang benar-benar membutuhkan dukungan.

### Awal yang Sederhana, Visi yang Besar

Sejarah SMK Nurul Barqi dimulai dengan sederhana. Pada tahun pertama operasinya, sekolah ini hanya memiliki satu jurusan, Teknik Mekatronika. Gedungnya pun terbatas, namun semangat besar menggerakkan yayasan ini untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak dhuafa.

Seiring berjalannya waktu, SMK Nurul Barqi berkembang dengan signifikan. Pada tahun 2020, mereka membuka jurusan baru, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli di sektor ketenagalistrikan yang semakin meningkat. Kedua jurusan ini dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja dengan keterampilan teknis yang relevan. Dengan pendekatan *Teaching Factory*, siswa dilatih melalui kombinasi teori dan praktik yang langsung relevan dengan kebutuhan industri.

Namun, fokus utama SMK Nurul Barqi tidak hanya pada keterampilan teknis. Sejak awal berdiri, sekolah ini memprioritaskan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan berbasis agama. Hal ini diwujudkan melalui model *Islamic Boarding School* yang menjadi ciri khas mereka.



## Kisah Siswa Berproses Bertransformasi

Salah satu siswa yang berhasil memanfaatkan peluang ini adalah Muhammad Akbar Pamungkas, siswa kelas 11 jurusan Mekatronika. Akbar datang dari keluarga sederhana, tetapi semangatnya untuk belajar tidak pernah surut. “Suasana sekolah yang kondusif dan motivasi dari guru membuat saya ingin menjadi orang yang berguna, tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi negara dan agama,” ujarnya.

Lain halnya dengan Irsyadul Muhammad Fikri, siswa kelas 12 jurusan Teknik Instalasi Listrik, yang bercita-cita menjadi direktur PLN. Irsyad mengaku bahwa dukungan dari orang tua dan teman-temannya menjadi sumber semangat. “Saya merasa sangat beruntung bisa belajar di sini, apalagi dengan adanya fasilitas yang lengkap dan guru-guru yang sangat mendukung. Bahkan melalui ekstrakurikuler robotik, saya bisa mengembangkan kreativitas saya,” katanya dengan antusias.

Siswa-siswa seperti Akbar dan Irsyad hanyalah dua dari ratusan kisah inspiratif yang lahir dari SMK Nurul Barqi. Mereka tidak hanya belajar keterampilan teknis tetapi juga mendapatkan pendidikan agama yang memperkuat karakter mereka.

## Pengalaman Para Guru di SMK Nurul Barqi

Bukan hanya siswa yang merasa termotivasi di SMK Nurul Barqi. Para guru juga memiliki cerita menarik tentang pengalaman mereka. Rizal Anas, salah satu guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, mengaku bahwa tantangan terbesar adalah membangun mentalitas siswa. “Sebagian besar siswa kami berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga penting bagi kami untuk membangun kepercayaan diri mereka. Jangan sampai kondisi ekonomi mereka membuat mereka merasa rendah diri,” ujarnya.

Sementara itu, Suko Ariaswanto, guru jurusan Mekatronika, berbicara tentang tantangan akademis. “Mekatronika adalah jurusan yang kompleks karena memadukan banyak disiplin ilmu seperti mekanik, elektronika, dan kontrol. Kami harus mencari cara agar siswa bisa memahami konsep-konsep ini dengan baik,” katanya. Meski sulit, Suko merasa bangga melihat para siswa yang mampu menguasai keterampilan ini dan bahkan unggul di dunia industri.

Para guru di SMK Nurul Barqi juga sepakat bahwa pembentukan karakter siswa adalah bagian yang tak kalah penting. “Kami tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan etika kerja yang baik. Dengan begitu, lulusan kami bisa menjadi profesional yang berintegritas,” tambah Rizal.





## Mengapa Mekatronika dan Listrik?

Keputusan SMK Nurul Barqi untuk membuka jurusan Mekatronika dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik didasarkan pada kebutuhan pasar kerja. Mekatronika adalah bidang yang menggabungkan mekanik, kontrol, dan elektronika—sebuah kombinasi yang sangat dibutuhkan di industri modern. “Jurusan ini masih jarang di Semarang, sehingga lulusan kami memiliki peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan,” jelas Desy.

Di sisi lain, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik menjawab kebutuhan akan tenaga ahli di bidang ketenagalistrikan. Rizal menambahkan bahwa jurusan ini tidak hanya

mengajarkan instalasi listrik dasar, tetapi juga melatih siswa untuk membuat desain pencahayaan yang estetik. “Kelistrikan itu luas. Kami tidak hanya belajar menyalakan lampu, tetapi juga bagaimana menciptakan suasana yang nyaman melalui pencahayaan,” katanya.

## Integrasi Pendidikan Teknis, Agama, dan Industri

Di SMK Nurul Barqi, hari siswa dimulai sejak subuh. Mereka bangun untuk sholat tahajud dan subuh berjamaah, dilanjutkan dengan kegiatan piket kebersihan. Setelah belajar di sekolah hingga siang, mereka melanjutkan kegiatan pesantren di sore hari. Rutinitas ini tidak hanya



menempa keterampilan teknis mereka tetapi juga memperkuat karakter dan kedisiplinan.

“Zikir dan mikir adalah filosofi kami. Dengan landasan agama yang kuat, siswa akan memiliki arah hidup yang jelas dan mampu menghadapi tantangan apa pun,” kata Desy.

Selain memperkuat karakter siswa melalui agama, SMK Nurul Barqi memiliki hubungan erat dengan berbagai perusahaan, termasuk PLN Group, sebagai alternatif jalan karir siswa. Meskipun belum ada ikatan kerja resmi, banyak alumni yang berhasil masuk ke perusahaan besar seperti PLN, PT KAI, dan Bea Cukai. Tahun 2024, dua siswa bahkan diterima di UP2D PLN Semarang, sebuah pencapaian yang membanggakan.

“Kami berharap siswa-siswa lulusan Nurul Barqi bisa mencapai target BMW, yaitu Bekerja, Melanjutkan pendidikan, atau menjadi Wirausaha. Dengan begitu, mereka tidak hanya mandiri secara finansial, tetapi juga dapat memberdayakan orang-orang di sekitar mereka,” ujar Desy.

Untuk memperkuat keterampilan siswa, sekolah ini juga menyediakan laboratorium canggih yang sebagian besar didanai oleh YBM PLN. Selain itu, siswa juga mendapatkan sertifikasi kompetensi yang menjadi modal besar mereka di dunia kerja. Sertifikasi ini diadakan bekerja sama dengan lembaga-lembaga industri, termasuk Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Ketenagalistrikan yang terhubung dengan PLN. Dengan sertifikasi ini, para lulusan tidak hanya mendapatkan ijazah sekolah, tetapi juga pengakuan keahlian yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini membuka peluang lebih besar bagi mereka untuk diterima di perusahaan nasional maupun internasional. “Sertifikasi ini membuat lulusan kami lebih kompetitif dan siap bersaing,” jelas Desy.

### Harapan dan Pengembangan Sekolah ke Depan

Desy mengungkapkan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam menjalankan pembelajaran adalah keterbatasan fasilitas. Namun, ia optimis bahwa dengan dukungan YBM PLN dan masyarakat, SMK Nurul Barqi dapat terus berkembang. “Kami ingin memperluas area sekolah dan meningkatkan fasilitas olahraga serta ekstrakurikuler. Selain itu, kami juga ingin menjalin lebih banyak kerja sama dengan perusahaan untuk menyalurkan lulusan kami,” katanya.

Selain itu, Desy juga berharap para alumni dapat memberikan kontribusi balik kepada sekolah. “Kami ingin mereka menjadi Muzaki yang memberdayakan orang lain. Ini adalah bentuk keberhasilan kami sebagai lembaga pendidikan,” tuturnya.

Desy menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan melalui YBM PLN. “Kontribusi para donatur dan Muzaki sangat berarti bagi masa depan anak-anak dhuafa. Berkat zakat, infaq, dan sedekah yang diberikan, kami bisa memberikan pendidikan terbaik untuk mereka,” ujarnya.

SMK Nurul Barqi adalah bukti nyata bagaimana pendidikan dapat mengubah hidup seseorang. Dengan filosofi zikir dan mikir, sekolah ini membentuk generasi muda yang kompeten, ber karakter, dan siap menjadi bagian dari masa depan Indonesia yang lebih cerah.

## 7

## Destinasi Wisata Religi Islam di Berbagai Negara

Selain Mekah dan Madinah, jejak Islam juga banyak tersebar di berbagai belahan dunia lainnya. Dari Asia hingga Eropa, banyak kota dan situs yang tidak hanya memperkaya pengetahuan agama, tetapi juga memberi pengalaman spiritual yang mendalam. Berikut ini adalah 7 destinasi wisata religi Islam yang tak hanya menakjubkan, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual kita.



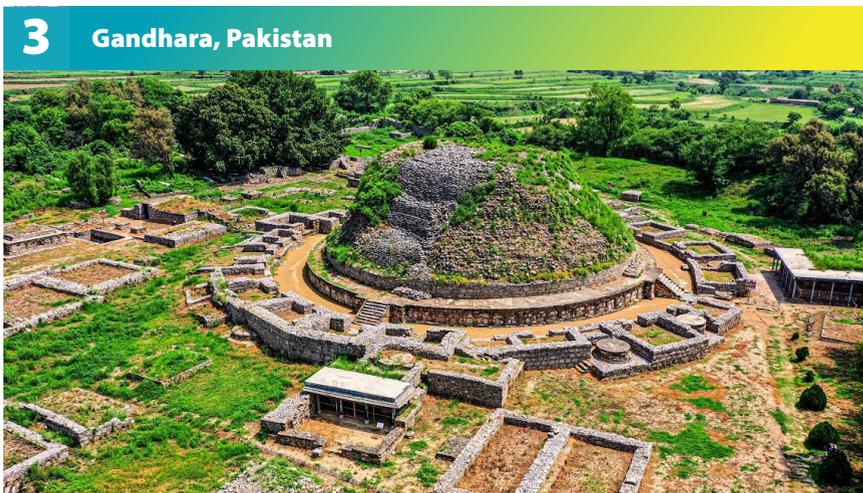
**1** Al-Azhar, Mesir

Al-Azhar bukan hanya sebuah universitas, tetapi juga pusat kebudayaan Islam yang sangat bersejarah. Didirikan pada abad ke-10, Al-Azhar di Kairo adalah salah satu universitas tertua di dunia dan menjadi tempat yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam. Selain pendidikan agama, kawasan sekitar Al-Azhar juga menyimpan banyak situs bersejarah dan budaya yang menjadi saksi sejarah perkembangan peradaban Islam. Menyambangi Al-Azhar adalah seperti berjalan dalam jejak para ulama besar Islam.



**2** Masjid Sultan Ahmed (Masjid Biru), Turki

Terletak di Istanbul, Masjid Sultan Ahmed atau yang lebih dikenal dengan Masjid Biru adalah salah satu masjid paling indah dan terkenal di dunia. Dibangun pada awal abad ke-17, masjid ini terkenal dengan kubahnya yang megah dan ubin biru yang menghiasi dinding interiornya. Masjid ini merupakan simbol perpaduan antara seni arsitektur Bizantium dan Islam, yang memberikan kesan keindahan dan kedamaian bagi siapa saja yang mengunjunginya. Selain menjadi tempat ibadah, Masjid Biru juga menjadi ikon pariwisata religi di Turki.



**3** Gandhara, Pakistan

Gandhara adalah sebuah kawasan yang memiliki sejarah panjang dan signifikan dalam penyebaran Islam di Asia Selatan. Terletak di wilayah Pakistan saat ini, Gandhara merupakan tempat di mana budaya Islam dan Buddhisme bertemu. Situs-situs arkeologi yang ditemukan di daerah ini menyaksikan perjalanan panjang sejarah agama-agama besar dunia. Gandhara juga menjadi bukti keberhasilan dakwah Islam di kawasan ini, menjadikannya sebagai tempat yang penuh dengan nilai sejarah dan religius.



#### 4 Kota Fez, Maroko

Fez adalah salah satu kota bersejarah di Maroko yang penuh dengan keindahan dan kebudayaan Islam. Kota tua Fez, yang juga merupakan situs warisan dunia UNESCO, terkenal dengan madrasah-madrasah yang telah melahirkan banyak ulama besar. Selain itu, Fez memiliki banyak masjid, taman, dan tempat ziarah yang memperlihatkan betapa pentingnya kota ini dalam sejarah peradaban Islam di Afrika Utara. Mengunjungi Fez adalah kesempatan untuk melihat langsung bagaimana Islam berkembang di wilayah ini dan belajar tentang tradisi dan keilmuan yang diwariskan dari masa ke masa.



#### 5 Masjid Quba, Madinah

Masjid Quba terletak di Madinah, Arab Saudi, dan merupakan masjid pertama yang dibangun Nabi Muhammad SAW setelah hijrah dari Mekah. Masjid ini memiliki makna historis penting karena menjadi simbol awal perjuangan umat Islam dan saksi keteguhan iman para sahabat di masa itu.

Dalam Al-Qur'an, Masjid Quba disebut sebagai masjid yang didirikan atas dasar takwa (QS. At-Taubah: 108). Nabi SAW menyebut bahwa shalat di Masjid Quba setara dengan pahala umrah, menjadikannya tempat yang istimewa untuk dikunjungi.



#### 5 Masjid Al-Nour, Prancis

Masjid Al-Nour di Paris adalah salah satu masjid terbesar di Eropa dan menjadi simbol dari keberagaman umat Islam di dunia Barat. Dikenal dengan arsitektur yang indah dan terbuka untuk semua umat, masjid ini juga berfungsi sebagai pusat kebudayaan Islam di Prancis. Masjid ini menjadi tempat berkumpul bagi komunitas Muslim, sekaligus menjadi tempat yang memperkenalkan nilai-nilai Islam melalui berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan. Masjid Al-Nour adalah bukti bahwa Islam bisa berkembang dengan baik di tengah masyarakat yang plural dan modern.

#### 7 Alhambra, Spanyol

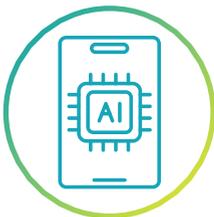


Alhambra, yang terletak di Granada, Spanyol, adalah salah satu contoh terbaik dari arsitektur Islam yang masih bertahan hingga kini. Kompleks istana dan benteng ini dibangun pada abad ke-13 oleh dinasti Nasrid, dan merupakan simbol kejayaan peradaban Islam di Spanyol. Alhambra tidak hanya terkenal karena keindahan arsitekturnya yang memadukan seni Islam dengan pengaruh budaya Eropa, tetapi juga karena taman-taman yang memukau dan sejarahnya yang mendalam. Mengunjungi Alhambra adalah seperti berjalan kembali ke masa keemasan Islam di Spanyol, memberikan pengunjung kesempatan untuk memahami betapa kuatnya peran Islam dalam membentuk sejarah dan budaya Eropa.

Wisata religi Islam bukan hanya tentang berkunjung ke tempat-tempat suci, tetapi juga tentang memahami dan merasakan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Setiap destinasi ini menawarkan kesempatan untuk memperdalam iman, merenungkan perjuangan umat Islam, dan merayakan keberagaman peradaban yang ada. Selamat berkeliling dunia di peninggalan jejak Islam!

# Artificial Intelligence (AI): Cara Memanfaatkannya dengan Bijak dalam Kehidupan Sehari-hari

Kehadiran kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan kita semakin tak terelakkan. Dari asisten virtual di ponsel hingga algoritma yang membantu kita membuat keputusan setiap hari, AI telah mengubah cara kita berinteraksi dengan teknologi. Namun, meski AI menawarkan berbagai kemudahan, kita tetap perlu bijak dalam menggunakannya agar tidak terlalu bergantung pada teknologi ini. Berikut adalah cara memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-hari serta beberapa tips agar kita tidak terlalu tergantung padanya.



## Asisten Virtual untuk Manajemen Waktu

Asisten virtual seperti Google Assistant, Siri, atau Alexa dapat membantu kita dalam berbagai hal, seperti mengatur jadwal, mengingatkan tugas, atau bahkan memberikan informasi cuaca atau berita terkini. Dengan bantuan AI, kita bisa lebih mudah mengelola waktu dan mengurangi kebingungan dalam menjalani rutinitas.



## Rekomendasi Personalisasi

Banyak aplikasi dan platform, seperti media sosial, layanan *streaming*, atau *e-commerce*, yang menggunakan AI untuk memberikan rekomendasi yang sesuai dengan minat dan kebiasaan kita. Dengan demikian, AI membantu kita menemukan produk, film, atau bahkan informasi yang relevan dengan preferensi pribadi, menghemat waktu saat mencari sesuatu yang kita sukai.



## Automasi Tugas Rumah Tangga

Alat rumah tangga yang menggunakan AI, seperti robot *vacuum cleaner* atau *smart home devices*, semakin populer. Teknologi ini dapat membantu kita membersihkan rumah atau mengatur perangkat elektronik dengan mudah, memberi lebih banyak waktu untuk fokus pada hal-hal yang lebih penting.



## Pembantu dalam Pendidikan dan Pengembangan Diri

AI juga dapat digunakan dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Misalnya, aplikasi pembelajaran bahasa seperti Duolingo atau aplikasi fitness yang menyediakan latihan yang disesuaikan dengan kemampuan kita. AI di bidang ini membantu meningkatkan keterampilan secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kecepatan kita masing-masing.



## Sistem Keamanan Cerdas

Sistem keamanan rumah berbasis AI, seperti kamera pengawas yang dilengkapi dengan pengenalan wajah atau gerakan, dapat meningkatkan keamanan rumah kita. Dengan teknologi ini, kita bisa memantau rumah dengan lebih efektif dan mendeteksi ancaman secara otomatis.



**Tetapkan Batasan Penggunaan**

Agar tidak terlalu bergantung pada AI, tentukan waktu dan batasan kapan harus menggunakan teknologi ini. Misalnya, Anda bisa memutuskan untuk menggunakan asisten virtual hanya di waktu tertentu atau membatasi penggunaan aplikasi yang berbasis AI yang terus-menerus memberi rekomendasi.

**Jaga Keterampilan Manual**

Meskipun AI dapat mengotomatiskan banyak tugas, penting untuk tetap mengasah keterampilan kita. Cobalah untuk tetap melibatkan diri dalam kegiatan seperti menulis tangan, melakukan perhitungan mental, atau merencanakan jadwal tanpa bantuan teknologi. Ini akan membantu kita mempertahankan kemampuan berpikir kritis dan mandiri.

**Gunakan AI sebagai Alat Bantu, Bukan Pengganti**

Alih-alih bergantung sepenuhnya pada AI, gunakanlah teknologi ini sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi, bukan untuk menggantikan proses atau pemikiran manusia. Sebagai contoh, meskipun aplikasi pembelajaran dapat membantu kita mempelajari bahasa, tetaplah melibatkan diri dalam interaksi langsung dengan penutur asli untuk benar-benar memahami budaya dan bahasa tersebut.

**Tingkatkan Keterampilan Sosial dan Emosional**

AI dapat mengerjakan tugas yang bersifat teknis, namun aspek sosial dan emosional tetap menjadi kekuatan manusia. Luangkan waktu untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, empati, dan hubungan interpersonal yang tidak bisa digantikan oleh AI. Interaksi langsung dengan orang lain akan tetap penting meskipun teknologi terus berkembang.

**Berhati-hati dengan Privasi**

Penggunaan AI seringkali melibatkan pengumpulan data pribadi, jadi penting untuk selalu menjaga privasi. Pastikan Anda tahu data apa yang dikumpulkan oleh aplikasi atau perangkat yang Anda gunakan dan bagaimana data tersebut dikelola. Jangan sampai ketergantungan pada AI mengorbankan privasi atau keamanan pribadi Anda.

Dengan memanfaatkan AI secara bijak, kita bisa meraih berbagai manfaat yang membuat kehidupan sehari-hari lebih mudah dan efisien. Namun, penting untuk tidak terlalu bergantung pada teknologi ini. Dengan menjaga keseimbangan, kita dapat tetap memanfaatkan AI sebagai alat bantu sambil mempertahankan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan manusia yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

# Tanya Jawab Bersama

**Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM**

Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN



Apakah setelah kita menzakatkan pendapatan bulanan yang telah mencapai nisabnya tetap mempunyai kewajiban menzakatkan uang tabungan selama setahun dari pendapatan yang telah dikeluarkan zakatnya tersebut?

**Jawaban:** Pertanyaan Anda mengacu pada perbedaan pendapat di kalangan ulama. Dalam hal ini, Anda dapat memilih pendapat yang menurut Anda lebih baik. Namun, perlu diketahui bahwa PLN tidak melakukan pungutan zakat secara berulang, apalagi sampai dua kali untuk penghasilan yang sama. Artinya, uang tabungan yang berasal dari penghasilan yang telah dibayarkan zakatnya setiap bulan tidak wajib dizakati ulang di akhir tahun, sebagaimana yang Anda sebutkan.

Kecuali, apabila uang tersebut diinvestasikan, misalnya dalam bentuk deposito, dan menghasilkan keuntungan (bagi hasil), maka keuntungan tersebut wajib dizakati jika mencapai nisab. Jika bagi hasilnya tidak mencapai nisab, Anda tetap dapat mengeluarkan infak atau sedekah sesuai kemampuan sebagai bentuk kebaikan tambahan.



Untuk menyalurkan zakat profesi, apakah harus melalui lembaga zakat atau dapat disalurkan secara pribadi kepada pihak yang membutuhkan (misalnya yayasan yatim piatu dan sejenisnya)?

**Jawaban:** Menyalurkan zakat melalui lembaga zakat seperti YBM PLN dipandang lebih baik. Hal ini karena:

- Memudahkan Muzaki dalam menunaikan kewajibannya, terutama jika zakat dipotong langsung dari *payroll*.
- *Pendayagunaan zakat melalui lembaga lebih maksimal dan terorganisasi sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak orang.*

Namun, secara hukum, penyaluran zakat secara pribadi tetap sah menurut sebagian ulama, terutama di tempat-tempat yang tidak dapat dijangkau oleh lembaga zakat. Dengan kata lain, Anda tetap dapat menyalurkan zakat secara langsung, namun melalui lembaga zakat memberikan nilai tambah berupa pengelolaan yang lebih terarah dan menyeluruh.

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PERIODE 30 SEPTEMBER 2024  
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setera Kas	1	119.869.795.987	120.948.342.059
Piutang	2	1.294.808.738	214.706.895
Uang Muka Kerja	3	1.493.859.091	2.678.864.356
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>122.658.463.666</b>	<b>123.841.913.338</b>
<b>Aset Tidak Lancar / Kelolaan</b>			
Aset Tetap	4	3.784.672.351	3.147.946.300
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(1.861.536.187)	(1.407.264.924)
Aset Kelolaan	5	65.451.657.017	57.521.472.786
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(13.950.085.338)	(9.867.041.542)
Nilai Buku		<b>53.424.707.842</b>	<b>49.395.112.619</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>176.083.171.509</b>	<b>173.237.025.958</b>
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Hutang Lainnya	6	510.761.164	1.064.529.721
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>510.761.164</b>	<b>1.064.529.721</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Hutang Lain-Lain		-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Dana</b>			
Dana Zakat		131.127.370.335	114.601.102.637
Dana Infak Sedekah		9.158.294.729	10.779.847.299
Dana Amil		35.286.745.281	46.791.545.771
<b>Jumlah Saldo Dana</b>		<b>175.572.410.345</b>	<b>172.172.496.237</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>		<b>176.083.171.509</b>	<b>173.237.025.958</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2024  
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER 2023
<b>DANA ZAKAT</b>		
<b>PENGHASILAN</b>		
Penerimaan Zakat Payroll	246.580.608.532	241.019.292.425
Penerimaan Zakat non Payroll	706.729.029	906.026.258
Penerimaan Bagi Hasil	210.907.734	271.745.800
<b>Jumlah Penghasilan</b>	<b>247.498.245.295</b>	<b>242.197.064.483</b>
<b>BABAN</b>		
Fakir Miskin	160.453.149.692	157.651.655.023
Gharimin	191.294.600	331.082.498
Muallaf	187.365.700	280.042.100
Fisabilillah	20.558.517.366	19.797.175.372
Ibnu Sabil	4.650.000	14.468.400
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	2.020.580.743	1.693.298.596
Amil	19.520.973.128	19.033.379.572
<b>Jumlah Beban</b>	<b>202.936.531.230</b>	<b>198.801.101.560</b>
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	7.679.284.231	2.782.939.500
Porsi dana amil yang belum digunakan	5.228.851.402	5.186.326.877
Surplus (Defisit)	31.653.578.433	35.426.696.547
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Asset Kelolaan	7.679.284.231	2.782.939.500
Saldo Awal	91.794.507.672	76.391.466.590
<b>Saldo Akhir</b>	<b>131.127.370.335</b>	<b>114.601.102.637</b>

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2024  
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER 2023
<b>DANA INFAK SEDEKAH</b>		
<b>PENGHASILAN</b>		
<b>Infak Sedekah Terikat</b>		
Penerimaan Infak Peduli Bencana	30.000.000	5.857.008
Penerimaan Infak/Shodaqoh Terikat Lainnya	1.050.000.000	1.199.997.100
<b>Jumlah</b>	<b>1.080.000.000</b>	<b>1.205.854.108</b>
<b>Infak Sedekah Tidak Terikat</b>		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	530.051.741	520.275.429
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	408.146.333	642.066.012
Bagi Hasil Bank Syariah	20.506.653	36.767.346
<b>Jumlah</b>	<b>958.704.727</b>	<b>1.199.108.786</b>
<b>Jumlah Penghasilan</b>	<b>2.038.704.727</b>	<b>2.404.962.894</b>
<b>BEBAN</b>		
<b>Hak Amil</b>		
<b>Infak Terikat</b>		
Penyaluran Peduli Bencana	30.000.000	105.734.106
Penyaluran Lainnya	2.337.109.355	2.465.623.200
<b>Jumlah</b>	<b>2.367.109.355</b>	<b>2.571.357.306</b>
<b>Infak Tidak Terikat</b>		
Pendidikan	32.362.000	44.875.000
Sosial Kemanusiaan	180.485.403	271.430.200
Kesehatan	21.583.000	19.977.000
Dakwah	239.718.400	344.932.625
Ekonomi	13.100.000	14.205.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	280.210.043	2.020.043
<b>Jumlah</b>	<b>767.458.846</b>	<b>695.439.868</b>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>3.134.568.201</b>	<b>3.266.797.174</b>
Porsi dana amil yang belum digunakan	95.870.473	119.910.878
Surplus (Defisit)	(1.191.733.946)	(981.745.158)
Saldo Awal	10.350.028.676	11.761.592.987
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.158.294.729</b>	<b>10.779.847.829</b>

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2024  
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER 2023
<b>DANA AMIL</b>		
<b>PENGHASILAN</b>		
Bagian Amil dari Dana Zakat	24.749.824.530	24.219.706.448
Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah	95.870.473	119.910.878
Penerimaan Lain-lain	459.700.000	15.000.000
Bagi Hasil Bank Syariah	39.617.829	55.670.511
<b>Jumlah Penghasilan</b>	<b>25.345.012.831</b>	<b>24.410.287.838</b>
<b>BEBAN</b>		
Hak Amil	10.750.896.877	569.061.248
Biaya Pengembangan SDM	213.193.684	9.412.967.628
Biaya Pengembangan Organisasi	943.184.311	1.265.776.562
Biaya Administrasi Dan Umum	5.563.323.120	6.324.210.271
Biaya Publikasi Dan Pengelolaan Program	1.765.874.879	1.270.466.060
<b>Jumlah Beban</b>	<b>19.520.973.128</b>	<b>19.033.379.572</b>
Surplus (Defisit)	5.824.039.703	5.376.908.266
Saldo Awal	29.462.705.578	41.414.637.505
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35.286.745.281</b>	<b>46.791.545.771</b>

# Kematian dalam Islam: Renungan Tentang Akhir Perjalanan di Dunia

Oleh: *Distra Brantanaka*

Sebagai insan PLN, kita sering kali disibukkan oleh pekerjaan dan rutinitas duniawi. Bahkan, saat baru membuka mata di pagi hari, yang pertama kali kita cari adalah ponsel, cek WhatsApp atau panggilan telepon, alih-alih mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat Subuh. Namun, pernahkah kita merenung, "Bagaimana jika suatu pagi kita terbangun, ternyata tubuh kita sudah terbungkus kain kafan?" Di sekeliling kita, orang-orang menangis meratapi kepergian kita.

## Pandangan Islam tentang Kematian

Kematian adalah takdir yang pasti dialami oleh setiap makhluk hidup. Dalam Islam, kematian bukanlah akhir, melainkan awal perjalanan menuju kehidupan abadi.

Allah SWT berfirman: *"Tiap-tiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdaya."* (QS. Ali Imran: 185).

Setiap manusia memiliki batas waktu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Firman-Nya: *"Dan setiap umat mempunyai batas waktu (ajal); apabila waktunya tiba, mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) dapat memajukannya."* (QS. Al-A'raf: 34).

Kematian adalah transisi dari dunia ke alam barzakh, tempat menunggu hingga hari kiamat. Di sana, amal perbuatan kita akan diperhitungkan sebagai persiapan menuju kehidupan akhirat.

## Proses Kematian dalam Islam

Hidup di dunia adalah kesempatan untuk mempersiapkan bekal bagi kehidupan setelah kematian.

Rasulullah SAW bersabda: *"Orang yang cerdas adalah orang yang selalu mengingat mati dan mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah kematian."* (HR. Tirmidzi).

Ketika ajal tiba, malaikat akan mencabut ruh manusia. Ruh orang beriman dicabut dengan lembut dan disambut kasih sayang, sedangkan ruh orang kafir dicabut dengan penuh kesakitan.

Allah SWT berfirman: *"Seandainya kamu melihat ketika para malaikat mencabut nyawa orang-orang yang kafir sambil memukul muka dan punggung mereka (dan berkata): Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar."* (QS. Al-Anfal: 50).

## Kehidupan Setelah Kematian

Setelah meninggal, manusia memasuki alam barzakh, di mana amalnya selama hidup akan menentukan kebahagiaan atau penderitaan di sana. Setelah kiamat, manusia dibangkitkan untuk menghadapi pengadilan Allah. Di sana, amal baik dan buruk akan ditimbang, menentukan surga atau neraka sebagai tempat akhirnya.

Kematian adalah kenyataan yang harus dihadapi setiap manusia. Sebagai Muslim, kita diajarkan untuk selalu mengingat kematian, mempersiapkan diri dengan amal shalih, dan bertawakal kepada Allah. Memahami hakikat kematian membantu kita menjalani hidup dengan lebih bermakna dan menjadikan dunia sebagai bekal menuju akhirat.

## Mari Bersama Perbaiki Niat

Saat berangkat kerja pagi, kita melihat ribuan orang yang sibuk menjemput rezekinya. Tujuannya sama, bekerja. Namun, niat setiap orang berbeda. Ada yang mengejar karir, menyelesaikan target, atau melunasi utang. Sebuah renungan bagi kita, alangkah indahnya jika semua yang kita lakukan diniatkan sebagai ibadah untuk memperoleh ridha Allah. Dengan niat yang benar, insya Allah segala urusan kita akan dimudahkan dan bernilai ibadah.

Semoga Allah SWT memberikan kekuatan kepada kita untuk selalu berada di jalan-Nya. Ketika saatnya tiba, kita berharap meninggalkan dunia ini dalam keadaan husnul khatimah, dengan bekal amal yang cukup untuk bertemu Allah di surga. *Aamiin ya Rabbal Alamin.*



# Nikmati

## Beragam Produk Unggulan

### UMKM Binaan YBM PLN melalui E-commerce



@RUCI\_NETWORK





# Layanan Konsultasi Zakat

Dewan Syariah  
Menjawab

**Masih bingung seputar Zakat?** Yuk, langsung ajukan pertanyaanmu melalui website YBM PLN dan **dapatkan jawabannya dengan mudah!** Klik sekarang dan temukan informasi yang kamu butuhkan.

[bit.ly/KonsulZakatYBMPLN](https://bit.ly/KonsulZakatYBMPLN)

